

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, DAN SEWA IJARAH
TERHADAP PROFITABILITAS
BANK MUAMALAT
INDONESIA**



Oleh

NOPITA SARI

NIM : 1730603260

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nopita Sari
NIM : 1730603260
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak mana pun.

Palembang, 16 mei 2023
Yang Menyatakan,



Nopita Sari
NIM. 1730603260



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Sewa
Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Ditulis oleh : Nopita Sari

NIM : 1730603260

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 05 Juni 2023

Dekan FEBI,



Dr. Heri Sunardi, M.A

NIP.1994901241998031006



**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Nopita Sari
Nim/Program Studi : 1730603260 / S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penbiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Sewa Ijarah
Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 05 Mei 2023

Penguji Utama

Dr Chandra Zakya Maulana, SE., MM.
NIP. 197912230209121002

Penguji Kedua

Mail Hilian Batin, SEI., MM.
NIP. 19930615201931013

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. Rika Lidyah, SE, M.Si, Ak.CA
NIP. 197504082003122001



**PROGRAM STUDI SI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SI PERBANKAN SYARIAH**

Nama : Nopita Sari
Nim/Program Studi : 1730603260 / SI Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 05 Juni 2023

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal 05 Juni 2023 Pembimbing Utama : Dr Peny Cahaya Azwari, M.M., M.B.A., AK.

t.t

Tanggal 05 Juni 2023 Pembimbing Kedua : Dian Peratiwi, S.E.I., M.S.I

t.t

Tanggal 05 Juni 2023 Penguji Utama : Dr Chandra Zaky Maulana, SE., MM

t.t

Tanggal 05 Juni 2023 Penguji Kedua : Mail Hilian Batin, SEI., ME.

t.t

Tanggal 05 Juni 2023 Ketua : Yusi Resita Fajariah, SM., M.SI.

t.t

Tanggal 05 Juni 2023 Sekretaris : Oki Sania Riski, SE., ME.

t.t

MOTTO

“Jangan Terlalu Bergantung Dengan Orang Lain Tetapi Percaya
Kepada Kemampuan Sendiri Dan Yakin Akan Diri Sendiri,
Percayalah Kamu Tidak Perna Sendiri Karna Allah SWT Selalu
Bersama Mu”

(Nopita Sari)

PERSEMBAHAN

Saya ini saya didikasikan kepada:

1. Kedua orang tua saya, ibunda saya Arida dan Almarhum
Ayahanda Abdul Manan
2. Untuk keluarga saya yang tercinta yang selalu mendukung
saya
3. Serta kepada orang yang terlibat dalam penyelesaian
skripsi saya.

ABSTRAK

Penelitian ini digolongkan berkategori pendekatan kuantitatif serta bersifat *asosiatif*. Peneliti menggunakan data sekunder yang bentuknya data *time series* sejak 2013 hingga 2020. Dalam mengumpulkan datanya peneliti memanfaatkan metode pendokumentasian serta studi pustaka, datanya dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis melalui *regresi berganda* menggunakan SPSS 25.

Menurut analisis regresi berganda diuji dengan menggunakan uji t dalam rangka mengamati pengaruh setiap variabel bebas pada variabel terikat, hasil uji t dalam variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah, ijarah. Didapat T hitung < T tabel tersebut memperlihatkan pembiayaan mudharabah tak mempengaruhi profitabilitas, selanjutnya pembiayaan musyarakah serta ijarah mempengaruhi profitabilitas. Menurut tabel hasil pengujian signifikansi simultan (uji F) memperlihatkan signifikansi yang bernilai $0,002 < 0,05$. Dengan demikian pembiayaan mudharabah musyarakah serta ijarah mempengaruhi profitabilitas secara simultan.

Kesimpulannya pembiayaan mudharabah tidak mempengaruhi profitabilitas karena kurang diminati oleh pihak bank karena keuntungannya tidak pasti. Pembiayaan musyarakah mempengaruhi profitabilitas secara positif karena dikarenakan kontribusi pembiayaan musyarakah melebihi pembiayaan mudharabah. Pembiayaan sewa ijarah mempengaruhi profitabilitas secara negatif dikarenakan ada sejumlah risiko penyusutan serta kerusakan barang yang dikeluarkan oleh bank.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Di bawah ini daftar huruf- huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di

			bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri

atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathāh	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِ ي	Fathāh dan ya	Ai	A dan I
اِ و	Fathāh dan wau	Iu	A dan U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan	Nama
------------------	------	-----------	------

		Tanda	
ا - ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي -	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و -	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbū'ah

Transliterasi untuk *ta marbū'ah* ada dua, yaitu: *ta marbū'ah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbū'ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbū'ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbū'ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab

dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar.

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah

kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur’ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt Fī ‘Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (هلا)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun *ta marbū’ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

ه م ي رحمة للا : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata
mubārakan Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān*

KATA PENGHANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan sewa ijarah terhadap profitabilitas bank muamalat indonnesia”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi S1 Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing serta memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tuaku tercinta, ayahanda Amarhum Abdul Manan dan ibunda Arida. Terimakasih sudah menjadi support system dalam hidupku, yang selalu senantiasa mendoakan, dan memberikan yang terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

2. Ibu Prof.Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag.,M.Si, selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr.Chandra Zaki Maulana, MM selaku ketua prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr. Chandra Zaky M, S.E., M.SI. selaku sekretaris program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Dr. Rinol Sumantri, M.E.I selaku pembimbing akademik yang selaku memberikan dukungan.
7. Bapak Dr Peny Cahaya Azwari M.M., M.B.A., AK. ibu Dian Peratiwi S.E.I., M.S.I. selaku pembimbing I dan II yang selalu meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Bapak dan ibu staf administrasi serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden

Fatah Palembang.

9. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
10. Kaka perempuan saya Krisna Hartati dan kaka ipar saya firmasa yang selalu menjadi penyemangat dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kaka perempuan saya Teriyeni yang selalu mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman seperjuangan keponakan saya Rio Prannata dan teman saya Padila ulpa, Dwi umi arsy. Yang telah membantu dan selalu menghibur.
13. Terimakasih kepada, Kim Nam Joon, Kim Seok Jin. Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Park Ji Min, Kim Tae Hyung, Jeon Jeong-guk. Para member BTS Yang telah memberi memotivasi untuk semangat menjalani hidup dan trimakasi telah memberi semangat untuk membantu menyelesaikan skripsi saya
14. Teman-teman S1 Perbankan Syariah angkatan 2017.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Semoga segala bantuannya yang diberikan kepada penulis diberikan balasan oleh Allah SWT.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal baik mereka dan mendapatkan pahala. Kritik dan saran sangat diharapkan dalam membangun skripsi agar menjadi lebih baik lagi dan sempurna. Demikianlah skripsi ini saya buat, semoga dapat bermanfaat untuk pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Palembang
Penulis

Nopita Sari
Nim : 1730603260

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN IZIN PERJILIDAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSELITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	49
BAB II PENDAHULUAN	15
A. Teori Sinyal (Signalling Theory)	15
B. Pembiayaan.....	17
C. Pembiayaan Mudharabah	18
1. Pengertian.....	18
2. Tujuan/Manfaat	19
3. Tujuan /Manfaat.....	21
D. Pembiayaan Musyarakah.....	22
1. Fitur dan mekanisme	22
2. Tujuan/Manfaat	25
E. Sewah Ijarah	25
1. Pengertian Sewa Ijarah Menurut Fiqih	25
2. Pengertian Sewah Ijarah Menurut Aspek Syariah	26
F. Profitabilitas	26
1. Pengertian Profitabilitas	26
2. Rasio Profitabilitas	27

3. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	28
4. Metode Pengukuran Profitabilitas.....	30
G. Penelitian Terdahulu	35
H. Kerangka Berpikir.....	40
I. Hubungan Antara Variabel Dan Pengembangan Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Seting Penelitian	51
B. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	51
C. Sumber Data	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Operasional Variabel	55
F. Metode Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Analisis Statistik Deskriptif	62
B. Grafik Pergerakan Variabel.....	63
C. Uji Asumsi Klasik	68
1. Uji Normalitas	68
2. Uji Multikolinieritas.....	69
3. Uji Heteroskedastisitas.....	71
4. Uji Autokorelasi	72
5. Uji linearitas	73
D. Analisis Regresi Berganda	74
1. Persamaan Regresi	74
2. Uji Parsial (Uji t).....	77
3. Uji F (Simultan)	81
4. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	82
E. Pembahasan Hasil Penelitian	83
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	105

DAPTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2013-2020 (Dalam Jutaan Rupiah).....	6
Table 2.1 Operasional Variabel.....	55
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa Ijarah, dan Profitabilitas.....	62
Tabel 4.2 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	68
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas <i>Tolerance</i> dan VIF	70
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas Uji <i>Glejser</i>	71
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	72
Tabel 4.6 Uji Linearitas <i>Lagrange Multiplier</i>	73
Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda	75
Table 4.8 Uji t	77
Tabel 4.9 Uji F	79
Table 4.10 Koefisien Determinasi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	42
Gambar 4.1 Pembiayaan Mudharabah Bank Muamalat Indonesia Per Triwulan Periode 2013-2020	64
Gambar 4.2 Pembiayaan Musyarakah Bank Muamalat Indonesia Per Triwulan Periode 2013-2020	65
Gambar 4.3 Pembiayaan Ijarah Bank Muamalat Indonesia Per Triwulan Periode 2013-2020	66
Gambar 4.4 Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Per Triwulan Periode 2013-2020	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Islam pada negara Indonesia tak lepas dari kehadiran Bank Muamalat yang diresmikan pada 1992. Dan saat tahun 1994, Bank Muamalat telah menjadi bank devisa. Sewaktu krisis 1998, Bank Muamalat untuk dijadikan bank syariah pertama tanpa bayar bunga maupun terjaga walaupun ada krisis pada negara Indonesia serta semenjak sekarang Bank muamalat semakin berkembang dan meningkat dari tradisional banking menjadi digital banking, semakin baik perekonomian Bank Muamalat maka semakin baik keadaan bank muamalat.¹

Sejalan dengan berkembangnya sistem perbankan, eksistensi Bank Muamalat Syariah diharuskan optimal pada aspek kualitas serta kuantitasnya. Melalui meningkatnya aspek kualitas, tentu Bank Muamalat cenderung kian menarik minat nasabah baru. Berkembangnya kualitas yang

¹ www.bankmuamalat.co.id (Di akses 28 oktober 2021. pukul 09:00 WIB)

Bank Muamalat capai bisa diamati berdasarkan kemampuan profitabilitas serta keberlangsungan usahanya dimana hal tersebut mendapatkan pengaruh dari kualitas pembiayaan serta penanaman dana.

Parameter terkait pengukuran profitabilitas perbankan bisa diamati berdasarkan pembiayaannya. Pembiayaan ialah kegiatan penyaluran dana pada anggota yang menggunakan dananya Melakukan pemilihan jenis usaha diperlukan supaya bank memperoleh jenis usaha yang produktif, ber profitabilitas, serta diperoleh oleh anggota jujur serta memiliki tanggung jawab. Menurut UU No. 10 tahun 1998 perihal perbankan, “penyediaan dana tidak hanya dalam bentuk kredit, tapi dapat pula berbentuk pembiayaan syariah.”²

Pembiayaan menjadi aspek fundamental yang perlu bank miliki serta memberi pengaruh atas kinerja bank tak terkecuali bank syariah. Dengan kian baiknya pembiayaan yang bank miliki dengan demikian mampu memicu

² Undang-undang No 10 Tahun 1998 mengenai perbankan.

peningkatan profitabilitas bank. Apabila sebuah bank ber profitabilitas tinggi dengan demikian mampu memperoleh rasa percaya dari public maupun nasabah. Bank syariah dengan fungsinya menjadi instansi yang menjembatani aktivitas keuangan, menjalankan operasionalnya melalui penghimpunan dana masyarakat serta selanjutnya mendistribusikannya pada masyarakat lewat pembiayaan. Pembiayaan dana bank Syariah lakukan dengan pembiayaan 4 pola penyaluran yakni prinsip prinsip bagi hasil, jual beli, akad pelengkap, serta prinsip ujah.³

Ada 3 model produk penyaluran pembiayaan yang bank Syariah berikan yakni transaksi pembiayaan melalui kepemilikan barang yang dilaksanakan berprinsipkan jual beli, transaksi pembiayaannya bertujuan memperoleh jasa berprinsip sewa, serta transaksi pembiayaan yang ditunjukkan dalam usaha kerja sama yang ditunjukkan dalam

³ Adiwarmam Karim, Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h. 12

rangka memperoleh jasa serta barang melalui berprinsipkan bagi hasil.⁴

Pembiayaan jual beli merupakan sebuah sistem terkait penerapan metode berjual beli, di mana bank cenderung melakukan pembelian terlebih dulu produk sesuai kebutuhan ataupun menunjuk nasabahnya untuk dijadikan agen bank dalam membeli barang beratas namakan bank, selanjutnya bank melakukan penjualan barang itu kepada nasabahnya dengan harga yang disesuaikan dengan harga beli dengan keuntungannya.⁵ Pembiayaan bagi hasil merupakan sebuah sistem yang mencakup tata cara dalam membagi hasil usaha antara dana yang disediakan dengan dana yang dikelola. Dalam membagi hasil usaha tersebut bisa dilakukan bank dengan pembiayaan dana, ataupun bank dengan nasabah yang menerima dana berbentuk produk dengan berprinsipkan bagi hasil (musyarakah serta mudharabah). Prinsip mudharabah bisa dimanfaatkan menjadi landasan

⁴ Dwi Sukwikyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2010), h. 26.

⁵ Ibid. h. 30

bagi produk pendanaan (deposito serta tabungan) ataupun pembiayaan sementara musyarakah yang cenderung pada pembiayaan.⁶

Pembiayaan sewah adalah kesepakatan yang didasari sebuah manfaat imbalan yang berupa jasa. Pada fikih Islam dinamakan ijarah dimana hal tersebut artinya memberi suatu hal dalam rangka disewakan. Berdasarkan sayyid sabiq, ijarah merupakan sebuah jenis akad terkait pengambilan manfaat melalui pengganti. Ijarah berhakikat penjual sebagai pemberi manfaat.⁷

Profitabilitas menjadi suatu indikator terkait keberhasilan serta kesehatan suatu bank. Suatu cara dalam penilaian profitabilitas bank diamati berdasarkan profitabilitas melalui pengukuran Return On Asset (ROA). Yang mana hal tersebut ialah suatu rasio terkait pengukuran kemampuan manajemen bank terkait pemerolehan keuntungan dengan cara menyeluruh. Dalam Bank Muamalat pembiayaan jual

⁶ Dwi Suwiknyo. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2010), h. 31.

⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (jakarta raja grafindo persada, 2012), h. 103

beli terdiri atas akad Mudharabah, yang berbentuk keuntungan margin. Selanjutnya pembiayaan bagi hasil mencakup akad musyarakah serta mudharabah yang berbentuk keuntungan terkait nisbah bagi hasil, dalam membiayai sewa ada akad ijarah yang berbentuk keuntungan yang selanjutnya diterima bank dalam bentuk ijarah.

Tabel 1.1

Laporan Keuangan

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Periode 2013-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2013	I	575.062	2.330.016	254.154	1.72
	II	1.125.801	7.746.657	286.475	1.66
	III	1.206.434	10.144.460	319.992	1.68
	IV	1.300.806	10.637.552	309.944	1.37
2014	I	1.103.020	5.491.626	323.049	1.44
	II	1.160.574	8.959.986	310.293	1.03
	III	1.191.427	10.472.506	311.416	0.10
	IV	1.808.870	20.257.451	410.184	0.17
2015	I	1.058.950	10.570.889	404.485	0.62
	II	1.433.868	20.324.896	409.284	0.51

	III	1.316.741	20.386.731	336.482	0.36
	IV	1.146.881	20.808.388	282.463	0.45
2016	I	1.081.797	20.757.977	281.631	0.25
	II	901.570	20.888.521	274.630	0.15
	III	846.564	21.060.075	265.335	0.13
	IV	828.761	20.900.783	256.369	0.12
2017	I	920.679	20.514.248	254.777	0.15
	II	879001	20.451.848	251.552	0.15
	III	853.063	20.164.847	237.689	0.11
	IV	737.156	19.857.952	220.380	0.11
2018	I	776.148	19.768.934	214.949	0.15
	II	548.634	17.132.543	213.389	0.49
	III	477.305	16.855.409	212.835	0.35
	IV	437.590	16.543.871	186.090	0.30
2019	I	485.213	16.095.610	199.761	0.12
	II	461.934	15.241.515	197.405	0.44
	III	641.583	14.656.737	198.491	0.15
	IV	756.514	14.206.884	198.865	0.10
2020	I	747.406	14.049.806	198.328	0.15
	II	646.585	14.241.416	192.095	0.16
	III	576.609	14.280.255	181.831	0.30
	IV	620.075	14.478.476	181.621	0.31

Sumber: Keuangan Muamalat Indonesia 2013-2020

Berdasarkan kajian teori, apabila pembiayaan mudharabah meningkat dengan demikian tingkat profitabilitasnya cenderung meningkat pula, serta apabila *mudharah* menurun dengan demikian tingkat profitabilitah menurun pula. Fakta di tahun 2014 sejak triwulanan II ke III pembiayaan *mudharabah* meningkat nilainya sebanyak Rp. 1.191.427.000.000 namun tingkat profitabilitasnya menurun hingga 0.10%

Dalam pembiayaan *musyarakah* masing-masing triwulan meningkat, akan tetapi nilai pembiayaan *musyarakah* ini tak seluruhnya di ikuti tingkat profitabilitas berdasarkan teori, yang seharusnya turut meningkat dengan meningkatnya tingkat profitabilitas serta berkebalikan apabila pembiayaan *musyarakah* menurun dengan demikian tingkat profitabilitasnya akan menurun. Fakta di tahun 2016 sejak triwulan II Rp. 20.888.521.000.000 , mengalami kenaikan ke triwulan III Rp. 21.060.075.000.000, namun tingkatan profitabilitasnya menurun dari 0.15% hingga 0.13%.

Dalam persewaan *ijarah* akan menurun namun sewa *ijarah* itu tak diikuti tingkat profitabilitas berdasarkan teori, seharusnya apabila sewa *ijarah* meningkat dengan demikian terjadi peningkatan tingkat profitabilitas serta berkebalikan apabila sewa *ijarah* menurun dengan demikian tingkat profitabilitasnya menurun pula. Fakta di tahun 2014 triwulan II serta III menurun sebanyak Rp. 311,416.000.000, namun profitabilitasnya menurun hingga sampai 0.10%. Serta saat tahun 2020 berbanding terbalik pada pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan sewa *ijarah* sangatlah besar yang selanjutnya ROA sangatlah kecil 0.15%.

Masing masing pembiayaan bank syariah memiliki usaha, dikarenakan pendapatan paling besar pada usaha pembiayaan berbentuk modal yakni berbentuk pendapatan pembagian hasil. Harahap 2005 menyatakan “akad yang banyak digunakan pada jual beli adalah *mudharabah*, *salam istishna*, sedangkan pada pembiayaan dengan bagi hasil akad yang banyak dipakai adalah *mudharabah* dan *musyarakah*”.

Secara nyata pembiayaan yang berprinsip bagi hasil pada bank syariah yang terbanyak digunakan ialah pembiayaan *musyarakah* serta *mudharabah*, serta dalam pembiayaan sewanya ialah *ijarah*. Maka darinya mengelola pembiayaan musyarakah mudharabah, dan ijarah seharusnya dilakukan dengan lebih efektif dikarenakan peluang terkait peningkatan profitabilitas (ROA). Dikarenakan pembiayaan musyarakah serta mudharabah menggunakan akad bagi hasil mampu berkontribusi pada perolehan laba bank syariah.⁸

Menurut latar belakang tersebut, peneliti tertarik dalam meneliti terkait “PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, SEWA IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA”.

⁸ Sofyan Harahap. Et Al, Akuntansi Perbankan Syariah, Jakarta: LPFE Universitas Trisakti 2007). h. 30.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dengan demikian rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Bank Muamalat Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Bank Muamalat Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank muamalat.
2. Dalam rangka mengetahui apakah pengaruh Pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank muamalat,
3. Untuk menguji apakah pengaruh pembiayaan sewa ijarah terhadap profitabilitas bank muamalat.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan teoritisnya harapannya mampu dijadikan referensi tambahan serta meningkatkan wawasan pembaca dan penulis terkait berbagai ilmu perbankan syariah.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk akademis, meningkatkan khasanah kepastakaan serta materi referensi untuk peneliti mendatang terkait pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.
- b. Untuk perusahaan, penelitian yang dilaksanakan harapannya dibuat menjadi saran serta masukan untuk perbankan syariah pada negara Indonesia terkait peningkatan profitabilitas perusahaan terutama dengan optimalisasi pembiayaan yang tersalurkan pada nasabah yang dimilikinya.

c. Untuk peneliti, penelitian yang terlaksana menjadi pembanding dari berbagai teori yang diperoleh sesuai mata kuliah terkait kegiatan perusahaan terkhusus pada usaha dalam meningkatkan profitabilitas dengan optimalisasi pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika merupakan penjelasan dari setiap bab dan dalam rangka mempermudah pembacanya supaya paham akan berbagai materi yang diteliti:

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

mencakup landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

mencakup setting penelitian, jenis serta sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Mencakup penggambaran umum atas objek yang diteliti, pembahasan yang didukung oleh berbagai sumber penguat atas hasil temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal (*signaling theory*) menjadi suatu fundamental terkait pemahaman manajemen keuangan pada perusahaan, terkhusus pada perusahaan bank syariah. Sinyal tersebut berbentuk informasi terkait penggambaran terkait hal yang telah manajemen lakukan terkait realisasi keinginan pemilik. Informasi dari pihak bank syariah adalah perihal penting, dikarenakan cenderung memberi dampak atas keputusan investasi pihak selain bank syariah.⁹

Teori sinyal (*signalling theory*) berimplikasi dengan dilandaskan pada hal yang bank seharusnya lakukan terkait pemberian sinyal pada pihak yang menggunakan pelaporan keuangan, dengan demikian pihak bank syariah berkeinginan terkait hal pengelolaan aset ia miliki dengan

⁹Eugene F Brigman dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga, h. 36.

cara yang efisien. Kian efisiennya pengelolaan aset pada bank syariah, artinya dengan sedikitnya sumber daya dapat bank kelola secara optimal dan dengan demikian mampu memproduksi keuntungan serta manfaat sebesar mungkin. Perihal tersebut dengan otomatis dapat membuat modal bank Syariah menurun, akan tetapi mampu laba meningkat akibat bank syariah dapat melakukan pengelolaan aset yang dimilikinya dengan cara yang efisien serta kian meningkat perolehan *Return on Assets* (ROA).

Syariah ini sudah beroperasional secara optimal. Optimalnya sinyal cenderung mendapat tanggapan baik dari pihak luar, dikarenakan respon pasar amat bergantung kepada sinyal fundamental yang bank Syariah keluarkan. Sehingga, bank syariah perlu senantiasa memberi sinyal positif pada nasabahnya supaya kian yakin serta terjamin keamanannya. Di samping hal tersebut memberi kerja nyata dalam rangka memberi bukti bank syariah ini cenderung memiliki keunggulan dibandingkan pesaingnya, selanjutnya supaya lebih masyarakat luas kenali yang mana

menjadi suatu manifestasi sinyal positif yang bisa bank Syariah lakukan.¹⁰

Sehingga, teori sinyal tersebut menyatakan dengan kian meningkatnya jumlah Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah, serta Ijarah dalam pelaporan keuangan bank syariah, dengan demikian masyarakat cenderung memandangnya sebagai hal yang bagus, serta menjadi penanda bank syariah dalam manajemen keuangannya secara optimal sehingga mampu mendistribusikan dana pembiayaannya pada nasabahnya. Serta jika kian meningkat Profitabilitasnya dengan demikian masyarakat akan memandangnya sebagai hal yang bagus sebagai penanda optimalnya bank Syariah terkait manajemen keuangannya.

B. Pembiayaan

Pembiayaan menjadi suatu tugas primer bank, yakni memberi fasilitas pada pihak yang menyediakan dana

¹⁰ Triyani.2018. *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Office Channeling terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h. 19.

terkait pemenuhan kebutuhan berbagai pihak yang butuh akan dana. Pembiayaan ataupun financing ialah pendanaan yang satu pihak berikan pada pihak lainnya sebagai pendukung rencana investasi yang dilaksanakan secara mandiri maupun dalam instansi. Bisa disebut, pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan sebagai pendukung rencana investasi.

C. Pembiayaan Mudharabah

1. Pengertian

Mudharabah berasal dari kata drab yang berarti memukul ataupun berjalan. Definisinya dari dua kata ini adalah tahapan seorang individu dalam menggerakkan kaki yang dimilikinya untuk melaksanakan usaha.

Berdasarkan terminologisnya, mudharabah merupakan kontrak perjanjian dari pihak yang memiliki modal erta pengguna dana (mudharib) dalam kegiatan produktif yang mana labanya dibagi menjadi 2 dari pihak yang memiliki serta mengelola modal. Apabila

ada kerugian akan memiliki modal tanggung selama kerugiannya tak terjadi atas lalainya pihak yang mengelola modal. Serta jika kerugian itu diakibatkan oleh pengelola modal wajib bertanggung jawab terkait kerugian itu.

Mudharabah merupakan transaksi dalam menanamkan dana dari pemilik dana (sahibul mal) pada pihak yang mengelola dana (mudharib) terkait pelaksanaan kegiatan usaha dengan disesuaikan syariah, yang pembagian hasil usahanya dilakukan antar masing-masing pihak yang didasarkan pada kesepakatan nisbah.¹¹

2. Fitur dan mekanisme

Bank berperan menjadi pihak yang memiliki dana (shahibul mal) sebagai penyedia dana untuk modal kerja, serta nasabahnya menjadi pihak yang mengelola dananya (mudharib). Bank berhak mengawasi serta membina usaha nasabah meskipun tak berturut serta

¹¹ Muhamad, *Op.Cit* h. 41

pada saat mengelola usaha nasabahnya, diantaranya bank busa mereview serta meminta berbagai bukti atas pelaporan hasil usaha nasabahnya dengan didasarkan pada bukti yang mendukung serta mampu dilakukan pertanggungjawaban.

Dalam membagi hasil atas dikelolanya dana dinyatakan sesuai kesepakatan nisbah. Nisbah kesepakatan bagi hasil tak bisa diubah selama berinvestasi, kecuali didasari oleh kesepakatan berbagai pihak. Jangka waktu pembiayaannya terkait akad mudharabah, pengembalian dana serta pembagian hasil usaha ditetapkan dengan mencari kata sepakat dari pihak nasabah serta bank.

Pembiayaan terkait akad mudharabah diberi dengan berbentuk barang/uang, serta tak berbentuk tagihan maupun hutang. Terkait perihal pembiayaan diberi berbentuk uang perlu dinyatakan sejelas mungkin terkait jumlahnya. Terkait pembiayaan berbentuk barang, dengan demikian barang ini perlu dilakukan

penilaian yang didasari dasar harga pasar serta jumlahnya disebutkan se jelas mungkin. Pengembalian pembiayaannya dilaksanakan melalui 2 cara, yakni dengan cara mengangsur atau lunas sewaktu akhir periode akad dengan disesuaikan jangka waktu pembiayaannya yang didasari kesepakatan mudharabah.

3. Tujuan /Manfaat

- a. Bagi bank
 1. Menjadi suatu manifestasi dalam menyalurkan dana
 2. Mendapatkan pendapatan yang berbentuk bagi hasil dengan disesuaikan pendapatan usaha yang nasabah kelola.
- b. Bagi nasabah

Mencukupi kebutuhan modal usaha dengan sistem mitra bersama bank¹²

D. Pembiayaan Musyarakah

¹² *Ibid.* h 43

Akad musyarakah ialah transaksi dalam menanam dana dari 2 ataupun lebih pihak yang memiliki dana maupun barang dalam rangka menjadikannya usaha syariah yang pembagian hasil usaha dari masing-masing pihaknya sesuai kesepakatan nisba, selanjutnya pembagian kerugian didasarkan pada setiap populasinya.¹³

1. Fitur dan mekanisme

- 1) Bank serta nasabah setiap dari pada itu berperan menjadi mitra usaha secara bersamaan menjadi penyedia dana maupun barang dalam rangka memberi biaya pada suatu aktivitas usaha.
- 2) Nisbah bertindak menjadi pengelola dana bank menjadi mitra usaha bisa berpartisipasi saat mengelola usaha dengan disesuaikan wewenang serta tugas sesuai kesepakatan dan juga *mereview*, menanyakan berbagai bukti atas hasil laporan usaha yang dibuat nasabah dengan

¹³ Muhamad, *Op.Cit*, h. 44

didasarkan bukti pendukung yang bisa dipertanggung jawabkan.

- 3) Pembagian hasil usaha dalam mengelola dana dinyatakan berbentuk nisbah sesuai kesepakatan.
- 4) Nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan yang tak bisa diubah selama investasi, kecuali didasarkan pada kesepakatan pada masing-masing pihaknya.
- 5) Pembiayaan berbentuk barang maupun uang dan tak berbentuk tagihan ataupun hutang.
- 6) Terkait perihal pembiayaan diberi berbentuk barang, dengan demikian barangnya diharuskan dinilai berdasarkan harga pasar dan jumlahnya dinyatakan dengan sejelas mungkin.
- 7) Jangka waktu pembiayaan pengambilan dana, serta bagi hasil usahanya ditetapkan dengan didasarkan pada kata sepakat antara nasabah serta bank.

- 8) Pengembalian pembiayaannya dilaksanakan melalui 2 cara, yakni dengan mengangsur maupun dibayar semuanya sewaktu periode akhir dalam pembiayaan, dengan disesuaikan jangka waktu pembiayaan dengan didasari akad musyarakah.
- 9) Dalam membagi hasil usahanya didasarkan pada pelaporan hasil usaha nasabah yang didasarkan pada bukti yang mendukung serta bisa dipertanggung jawabkan.
- 10) Nasabah serta Bank melakukan penanggungan kerugian dengan cara yang proporsional
- 11) Didasarkan pada porsi di setiap modalnya¹⁴.

2. Tujuan/manfaat

- 1) Bagi Bank

¹⁴ *Ibid.* h. 44-45-49

a) Menjadi suatu manifestasi dalam menyalurkan dana

b) Mendapatkan pendapatan berbentuk bagi hasil dengan disesuaikan pendapatan usaha sesuai yang dikelola.

2) Bagi Nasabah

Mencukupi kebutuhan modal usaha dengan bersistem mitra Bersama bank.¹⁵

E. Sewa ijarah

1. Pengertian Sewa Ijarah Menurut Fiqih

`Al- ijarah dinamakan akad pemindahan bank yang bermanfaat terkait sebuah jasa maupun barang pada suatu periode dengan pembiayaan upah/sewa, tanpa diikuti kepemilikan barang yang dipindahkan. Manfaat yang dimaksud ialah keberfungsian yakni barang yang bermanfaat banyak serta sepanjang penggunaannya tak berubah maupun musnah manfaatnya. Zatnya tak memiliki bentuk namun dibayarkan dengan sewa,

¹⁵*ibid.* h 45.

misalnya, pengontrakan rumah serta penyewaan mobil.¹⁶

2. Pengertian Sewa Ijarah Menurut Aspek syariah

Ijarah menjadi suatu manifestasi aktivitas muamalah untuk mencukupi apa yang manusia butuhkan misalnya sewa-menyewa, ataupun mengontrak. Ulama fiqih membolehkan akad ijarah muntahiyah bittamlik.

F. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Rentabilitas ataupun profitability adalah memajukan manajemen perusahaan dalam rangka memproduksi laba sepanjang periode tertentu tertentu. Rentabilitas sebuah perusahaan dilakukan pengukuran melalui kesuksesan perusahaan serta kemampuannya terkait penggunaan aktiva yang dimilikinya dengan cara produktif, sehingga bisa diketahui rentabilitas perusahaannya melalui perbandingan perolehan laba

¹⁶ Muhamad. *Manajemen Keuangan Syariah; Analisis Fiqih Dan Keuangan*. (Yogyakarta : YPPI 2014), h, 309

pada sebuah periode dengan jumlah modal maupun aktiva perusahaan itu. ¹⁷Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan terkait pemerolehan laba terkait penjualan total modal serta aktivanya. Menurut berbagai pengertian ¹⁸di atas profitabilitas adalah kemampuan perusahaan terkait pemerolehan laba sepanjang suatu periode yang mana perusahaan yang memiliki aktiva ataupun modal.

2. Rasio Profitabilitas

Suatu metode dalam mendapatkan informasi yang bermanfaat pada pelaporan keuangan adalah melalui menganalisis rasio keuangan, salah satunya ialah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ialah pengukuran kemampuan perusahaan melalui penggunaan semua seluruh aktiva dalam rangka memproduksi laba melalui penggunaan berbagai sumber yang perusahaan miliki misalnya modal, aktiva, ataupun penjumlahan

¹⁷ Rizal Yaya, Op.Cit, h. 162-163

¹⁸ Munawir, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta Liberty, 2014), h, 33.

perusahaan. ¹⁹Rasio tersebut melakukan pengukuran efektivitas manajemen secara menyeluruh yang ditunjukkan oleh seberapa besar tingkatan perolehan keuntungan terkait penjualan maupun investasi²⁰

Menurut pengertian beragam sumber tersebut bisa ditarik kesimpulan rasio profitabilitas adalah rasio yang memperlihatkan seberapa berhasil perusahaan terkait penghasilan laba serta bisa perusahaan memanfaatkan terkait penilaian tingkat pengembalian investasi serta penjualan yang didasarkan menurut perolehan jumlah laba.

3. Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan adalah.²¹

- a. Melakukan pengukuran atau penghitungan labah
labah yang diperoleh perusahaan pada suatu periode

¹⁹ I Mode Sundana, Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 22.

²⁰ Irham Fahmi, Pengantar Manajemen Keuangan Teri (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 135

²¹ Kasmir, analisis laporan keuangan (Jakarta: rajawali pers, 2015), h. 197

- b. Melakukan penilaian posisi laba perusahaan tahun terdahulu dengan tahun saat ini
- c. Melakukan penilaian perkembangan laba di setiap waktunya
- d. Melakukan penilaian besaran laba bersih setelah pajak dengan modalnya sendiri
- e. Melakukan pengukuran produktivitas semua dana yang digunakan perusahaan baik modal pribadi maupun pinjaman
- f. Melakukan pengukuran produktivitas pada semua dana perusahaan yang bank modal gunakan

Berikut adalah manfaat rasio profitabilitas:

- a. Mencari tahu besarnya perolehan keuntungan yang perusahaan diperoleh perusahaan pada suatu periode
- b. Mencari tahu kedudukan laba perusahaan tahun terdahulu dan saat ini
- c. Mengetahui perkembangan laba di tiap waktunya
- d. Mengetahui besaran laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

- e. Mencari tahu produktivitas dari semua dana perusahaan yang dipergunakan baik modal sendiri maupun pinjaman

4. Metode Pengukuran Profitabilitas

Metode profitabilitas bisa dilakukan pengukuran melalui penggunaan sejumlah metode, berikut ialah metode pengukuran rasio profitabilitas perusahaan.

- a. **Return On Assets (ROA)**

ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan melalui penggunaan semua kepemilikan aktiva dalam rangka memproduksi laba sesudah pajak. Rasio tersebut perlu pihak manajemen perhatikan dalam rangka melakukan evaluasi atas efisiensi serta efektivitas manajemen perusahaan terkait pengelolaan segala aktiva perusahaan. Dengan kian besarnya ROA, artinya efisiensinya meningkat terkait pemakaian aktiva perusahaan ataupun bisa diartikan melalui jumlah aktiva sama dapat memproduksi laba lebih besar serta berlaku

berkebalikan. ROA bisa dilakukan penghitungan melalui rumus di bawah :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

b. Return On Equity (ROE)

ROE memperlihatkan kemampuan perusahaan sebagai penghasil laba sesudah pajak melalui penggunaan modal pribadi yang perusahaan miliki. Rasio tersebut untuk pihak yang memegang saham dalam rangka mencari tahu efisiensi serta efektivitas dalam mengelola modal sendiri yang pihak manajemen perusahaan lakukan. Dengan kian tingginya rasio tersebut artinya kian efisien pula dalam menggunakan penggunaan modal dari pihak perusahaan. ROE bisa diketahui melalui penggunaan rumus di bawah:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

c. Profit Margin Ratio

Profit margin ratio melakukan pengukuran kemampuan perusahaan terkait penghasilan laba melalui penjualan yang perusahaan capai. Dengan kian tingginya rasio maka perusahaan kian efisien saat mengoperasikannya. Profit margin ratio terbagi atas:

- 1) Net Profit Margin Rasio melakukan pengukuran kemampuan perusahaan terkait produksi laba bersih atas penjualan yang perusahaan lakukan. Rasio tersebut menjadi cerminan atas seberapa efisien semua bagiannya, yang meliputi personalia, produksi, keuangan, serta pemasaran yang terdapat di perusahaan. NPM bisa dilakukan penghitungan melalui penggunaan rumus di bawah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

- 2) Operating Profit Margin Rasio ini melakukan pengukuran atas seberapa mampu perusahaan dalam memperoleh laba sebelum bunga serta pajak

penjualannya. Rasio tersebut memperlihatkan atas seberapa efisien bagian personalia, produksi, dan pemasaran terkait penghasilan laba. OPM bisa dilakukan penghitungan melalui rumus di bawah:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Earning Before Interest And Taxes}}{\text{Sales}}$$

- 3) Gross Profit Margin Rasio melakukan pengukuran atas seberapa mampu perusahaan sebagai penghasil laba kotor dengan penjualan yang pihak perusahaan lakukan. Rasio tersebut menjadi gambaran atas seberapa efisien bagian produksi. GPM bisa dilakukan penghitungan melalui rumus di bawah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

d. Basic Earning Power

Rasio tersebut melakukan pengukuran kemampuan perusahaan terkait penghasilan laba sebelum pajak serta

bunga melalui penggunaan total aktiva yang perusahaan miliki. Atau bisa diartikan rasio tersebut menjadi cerminan atas efisiensi serta efektivitas dalam mengelola semua investasi yang udah perusahaan lakukan. Kian tingginya rasio tersebut artinya pengelolaan semua aktiva yang perusahaan miliki kian efisien serta efektif dalam rangka memproduksi keuntungan sebelum pajak serta bunga. Rasio tersebut bisa dilakukan penghitungan menggunakan rumus di bawah:

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Earning Before Interest And Taxes}}{\text{Total Aset}}$$

Suatu metode dalam mengukur profitabilitas ialah Return on Asset (ROA). Alasannya rasio tersebut melakukan pengukuran kemampuan perusahaan terkait penghasilan laba dengan total aktiva perusahaan secara menyeluruh. ROA tersebut mengamati seberapa jauh investasi yang tertanam dapat mengembalikan keuntungan dengan disesuaikan harapannya. Dengan

kian besarnya perubahan ROA memperlihatkan kemampuan manajemen terkait penghasilan laba yang kian membesar. Perihal tersebut berpengaruh pada investor terkait pemberian prediksi serta resiko saat berinvestasi dan dengan demikian cenderung berdampak kepada rasa percaya investor pada perusahaan.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah perihal yang amat berdampak pada pembangunan serta rujukan terkait penggambaran atas berbagai hasil penelitian sebelumnya terkait “Bank Muamalat”. Dalam meneliti diperlukan sebuah bentuk hasil penelitian sebelumnya yang dibuat menjadi rujukan perbandingan untuk meneliti maka darinya dalam bagian ini dijelaskan terkait penelitian sebelumnya terkait perencanaan yang penelitian ini akan lakukan.

Hasil temuan atas berbagai penelitian-sebelumnya mampu memberi wawasan keilmuan terkait berbagai

variabel tentang pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan sewa/ijarah terhadap profitabilitas bank muamalat Indonesia, berikut ialah daftarnya:

1. Penelitian Aulia Rahman dan Ridha Rochmanika (2012) melakukan penelitian mengenai “*pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan rasio non performing financing terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia*”. Hasil penelitiannya menunjukkan rasio NPF serta jual beli mempengaruhi profitabilitas (*Return On Asset*) di bank umum syariah Indonesia secara positif serta signifikan, akan tetapi memperlihatkan pembiayaan bagi hasilnya mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia secara negatif²².
2. Penelitian Ria Pratika (2013) terkait “*pengaruh pembiayaan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia*”, hasil penelitiannya menunjukkan

²² Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol 4, No 3 (Juli, 2018)

pembiayaan mudharabah, musyarakah, sewa/ijarah secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan (return on asset).²³

3. Penelitian Erlyta Dhessy Irmawati (2014) terkait *“Pengaruh PDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan NPF Terhadap Profitabilitas”*. Hasil penelitiannya menunjukkan FDR serta NPF tak ROA dengan signifikan. Pembiayaan jual beli, sewa, serta bagi hasil mempengaruhi ROA secara positif serta signifikan.²⁴
4. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2014 melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2012”*. Hasil penelitian menunjukkan

²³ Atika Ria Pratika, *“Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”*. (Skripsi Program Studi Keuangan Islam Syariah Dan Hukum UIN Kalijaga Yogyakarta, 2013), H 72.

²⁴ Erlyta Dhessy Irmawati *“Pengaruh FDR Pembiayaan Jual Beli Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan NPF Terhadap Profitabilitas”*. (Skripsi Program Studi Fakultas Ekonomi Diponegoro, Semarang 2014), H 94

pembiayaan jual beli dan NPF (non performa financing) berpengaruh positif terhadap ROA bank umum syariah. Sedangkan variabel FDR (financing to deposit ratio) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah²⁵

5. Penelitian tahun 2017 terkait “*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Mandiri Periode 2009=2014*”. Hasil penelitiannya membuktikan pembiayaan jual beli tak mempengaruhi kinerja bank syariah mandiri, namun untuk pembiayaan jual beli mempengaruhi kinerja bank syariah mandiri secara positif.²⁶
6. Penelitian Muslim, Muhamat Arfan, “*pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas*” hasil penelitian membuktikan

²⁵ Dita Wulan Sari, “*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012*”.(Skripsi Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang 2013), H. 108.

²⁶ Dizzere Alice Belina, “*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2014*”. (Skripsi Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung 2017)”. H.106.

pembiayaan musyarakah serta mudharabah mempengaruhi profitabilitas BPRS di Indonesia sejak 2010 hingga 2014 secara positif serta signifikan.²⁷

7. Penelitian Dhita Nada Pratama, Lia Dwi Mantika, Teti Rahmawati. *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi”*. Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan mudharabah musyarakah ijarah mempengaruhi profitabilitas bank muamalat saat periode 2007-2015²⁸

H. Kerangka berpikir

Kerangka pikir ialah dasar yang peneliti jadikan landasan terkait pelaksanaan penelitian. Kerangka pemikiran menjadi sebuah kerangka yang berdasarkan pengalaman maupun yang mana kerap kali bersumberkan tujuan umum yang peneliti harapkan.

²⁷ Muslim, dr muhamad arfan, ‘pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas’. Jurnal magister akuntansi, volume 3, no4 (november 2014), h. 81.

²⁸ Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati, *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”*. Jurusan Riset Dan Akuntansi, Volume 3 Isu I (Februari 2017)”. h. 50.

Profitabilitas merupakan seberapa mampunya perusahaan terkait penghasilan laba melalui berbagai sumber yang dimilikinya (modal, aktiva, ataupun penjualan perusahaan). Terkait peningkatan profitabilitas, Bank Muamalat melaksanakan beragam pembiayaan yang meliputi pembiayaan musyarakah, mudharabah, serta ijarah. Pembiayaan mudharabah merupakan kesepakatan untuk bekerja sama antara pihak bank yang memiliki dana (shahibul mal) bersama nasabahnya yang menjadi mudharib dengan keterampilan maupun keahlian pada sebuah usaha yang halal serta berproduktivitas tinggi. Pembiayaan mudharabah mencakup mudharabah muqayyadah serta mutlaqah. Dengan kian besarnya pemberian pembiayaan mudharabah maka mampu membuat meningkatnya profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

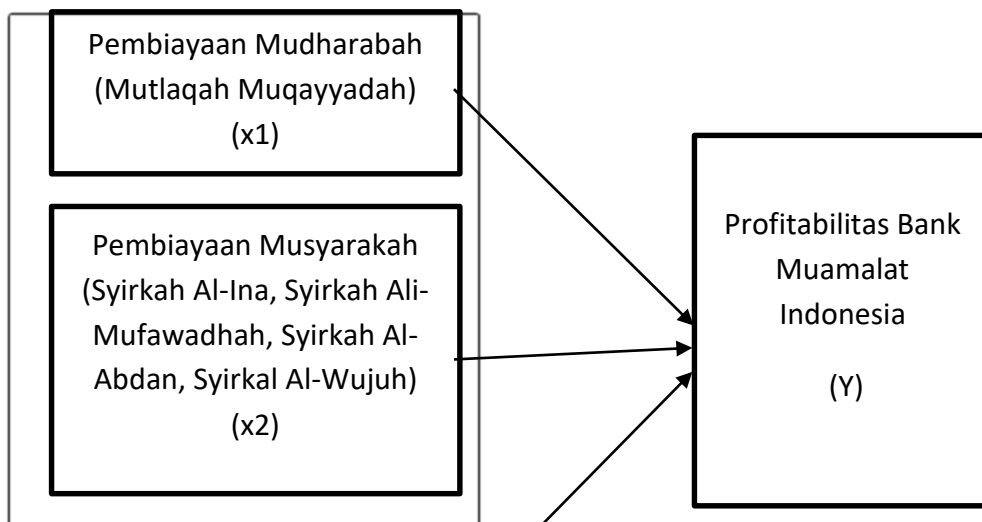
Pembiayaan musyarakah merupakan akan yang mana ada berbagai pihak menyumbang modal antara satu sama lain serta manajemen usaha, dalam sebuah usaha yang berproporsi sama ataupun tidak. Pembiayaan musyarakah

mencakup (*Syirkah Al-Mufawadah, Syirkah Al-Inan, Syirkah Al-Wujuh, Syirkah Al-Abdan*). Dengan kian besarnya pemberian porsi pembiayaan musyarakah mampu membuat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia meningkat.

Pembiayaan ijarah ialah kesepakatan dalam menyalurkan dana sebagai langkah untuk memindahkan manfaat/hak guna pada sebuah barang pada suatu periode menggunakan pembiayaan sewa (*ujrah*). Dari pihak perusahaan pembiayaan yang memberikan sewa (*mu'ajjir*) Bersama pihak yang menyewa (*mustajir*) dengan tidak diikuti pengalihan tersebut. Kian besarnya pemberian pembiayaan ijarah maka mampu membuat profitabilitas Bank Muamalat meningkat.

Seperti yang telah dijelaskan, berikut adalah kerangka pemikirannya:

Keterangan : . =uji parsial
 . =uji simultan





Gambar 2.1
Kerangka berpikir

Berdasarkan keterangan tersebut, peneliti bertujuan mencari tahu pengaruh simultan serta parsial atas pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, ijarah terhadap profitabilitas (ROA). Berikut uraian dari variabel penelitiannya:

1. Variabel Independen (X)

Merupakan variabel bebas dengan kemampuan memberi pengaruh ataupun menyebabkan berubah maupun munculnya variabel dependen, serta berkorelasi positif serta negatif untuk variabel dependen. variabel

dependen yang diteliti ialah pembiayaan mudharabah, musyarakah, ijarah Bank Muamalat Indonesia.

2. Variable Dependen (Y)

Adalah variabel yang mendapat pengaruh, ataupun akibat atas adanya variabel independen (bebas). Variabel bebas yang diteliti saat ini ialah Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diukur dengan ROA.

I. Hubungan Antara Variabel Dan Pengembangan

Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara atas rumusan permasalahan yang diteliti, maka darinya rumusan masalahnya secara umum tersusun berbentuk kalimat tanya.²⁹

Ada 2 tipe hipotesis yakni hipotesis matematika (kerja/ H_0) serta hipotesis kerja (alternative/ H_0). Hipotesis kerja menyebutkan terdapatnya korelasi dari hubungan

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Jakarta: ALFABETA, 2010) h 93

variabel X serta Y.³⁰ namun hipotesis nol menyatakan tidak terdapat perbedaan dari 2 variabel, ataupun tidak terdapat pengaruh variabel X pada variabel Y.³¹ dalam rangka mencari tahu apakah variabel independen (DJ 25D, DJJP, DJHKU) berpengaruh serta memiliki integrasi terhadap indeks saham syariah Indonesia (ISSI.JK), dengan demikian berikut hipotesisnya:

1. Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas

Kontrak mudharabah, akad dari masing-masing pihak maupun lebih darinya dalam rangka bekerja sama di dalam mudharabah, relasi kontraknya ada pada pihak yang menyediakan dana (*Shahibul maal*) Bersama pihak yang mengelola usaha (*Mudharib*), jika untuk maka dilakukan pembagian hasil berdasarkan akad, jika merugi dengan demikian kerugiannya ditanggung penyedia dana. Pembiayaan mudharabah mempengaruhi tingkat

³⁰ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 112

³¹ *Ibid*, h, 113

profitabilitas secara positif dikarenakan jika terjadi peningkatan pembiayaan mudharabah dengan demikian peluang bank dalam mendapat keuntungan dari pembiayaannya cenderung mengalami peningkatan pula, dengan demikian bisa membuat dihasilkannya laba, serta peningkatan labah mampu membuat profitabilitas naik.

Teori tersebut mendapatkan dukungan dari penelitian Rahman dan Ridha Rochmanika (2012) terkait “*Pengaruh pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”. Hasil penelitiannya membuktikan rasio NPF serta pembiayaan jual beli mempengaruhi profitabilitas (*Return on Asset*) secara signifikan serta positif pada Bank umum syariah di Indonesia, selanjutnya untuk pembiayaan bagi hasil mempengaruhi profitabilitas Bank umum syariah Indonesia secara signifikan serta negatif.³²

Menurut uraian teori itu berikut adalah rumusnya:

³² Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol4, No 3 (juli, 2018)

H1 : Pembiayaan mudharabah tak mempengaruhi tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.TBK secara positif.

H1 : Pembiayaan mudharabah mempengaruhi tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.TBK secara positif.

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat profitabilitas.

Akan menggunakan kontrak musyarakah, dari masing-masing pihaknya supaya melakukan pengumpulan modal dalam rangka membentuk sebuah usaha bersama(Syirkah al Inan) yang dijadikan menjadi landasan Hukum (*legal entity*). Setiap pihaknya berperan dengan cara yang proporsional dengan disesuaikan kontribusi modal yang dimilikinya serta mereka pun berhak mengawasi (*Voting Right*) perusahaannya berdasarkan profesi yang dijalani. Pembiayaan mempengaruhi tingkat profitabilitas secara

positif dikarenakan jika, terjadi peningkatan pembiayaan musyarakah dengan demikian peluang Bank dalam mendapat keuntungan dari pembiayaannya akan mengalami peningkatan pula. Dengan demikian mampu memproduksi laba, serta membuat peningkatan laba dan profitabilitasnya³³.

Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian Muslim, Muhamad Arfan, terkait “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas*”. Hasil penelitiannya membuktikan pembiayaan musyarakah mempengaruhi profitabilitas BPRS di Indonesia pada sejak 2010 hingga 2014 secara signifikan serta positif.³⁴

Menurut uraian tersebut berikut ialah hipotesisnya:

³³ Ditha Nada Pratama, Lia Swi Martika Teti Rahmawati “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas*”. Jurnal Riset Dan Akuntansi, Volume 3 Issue I.(Februari 2017), h. 58

³⁴ Muslim Dr Muhamat Arfan, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas” Jurnal Magister Akuntansi, Volume 3no 4 (November 2014). h.

H2 : pembiayaan musyarakah tak mempengaruhi tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk secara positif.

H2 : pembiayaan musyarakah mempengaruhi tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk secara positif.

3. Pengaruh pembiayaan sewa ijarah terhadap tingkat profitabilitas

Dalam prinsip sewa, penggunaan akadnya yakni dengan ijarah, akad ijarah mempengaruhi peningkatan profitabilitas secara positif, dikarenakan jika sewa ijarah meningkat dengan demikian peluang bank dalam mendapat keuntungan dari pendapatan sewa cenderung mengalami peningkatan pula. Sehingga mampu dihasilkan laba, serta dengan peningkatan laba akan meningkatkan profitabilitas.

Teori tersebut sesuai dengan penelitian erlyta Dhessy Irmawati (2014) terkait “*pengaruh FDR, pembiayaan jual*

beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa menyewa, dan NFP terhadap profitabilitas” hasil penelitiannya membuktikan NPF serta FDR tak mempengaruhi ROA (*Profitabilitas*) secara signifikan. namun pembiayaan jual beli, bagi hasil serta sewa mempengaruhi ROA secara positif serta signifikan.³⁵

Menurut hal yang diuraikan berikut ialah hipotesisnya:

H3 : sewa ijarah mempengaruhi tingkat profitabilitas PT. bank muamalat Indonesia Tbk secara positif

H3 : Sewa ijarah mempengaruhi profitabilitas PT Bank Muamalat tbk secara positif

³⁵ Erlyta Dhessy Irmawati, “*Pengaruh FGR Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan NIP Terhadap Profitabilitas*”. (Skripsi Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang 2014), h 94.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bank muamalat kantor cabang utama Palembang yang beralamat jalan A rivai kompleks ruko taman mandiri, 26 ilir.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam waktu 3 bulan yang dilaksanakan selama Februari sampai bulan April

B. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dikategorikan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif ialah penelitian dengan fungsi dalam rangka mencari tahu korelasi dari 2 variabel maupun melebihi 2. Melalui penelitian yang terlaksanakan dengan demikian bisa terbangunlah sebuah teori yang

bisa memiliki fungsi memberi penjelasan, meramalkan, serta mengontrol sebuah gejala.³⁶

Kuantitatif ialah jenis penelitian dimana hal tersebut mampu terhasikan temuan statistik maupun berbagai cara lainnya melalui pengukuran statistik. Pendekatan kuantitatif berpusat pada perhatian atas berbagai gejala yang berkarakteristik spesifik pada hidup manusia dimana hal itu disebut dengan variabel, melalui pendekatan kuantitatif korelasi antar variabelnya dilakukan analisis melalui teori secara seobjektif mungkin.³⁷

Penelitian kuantitatif cenderung menggunakan berbagai angka baik yang dengan cara langsung dilakukan pengambilan berdasarkan hasil penelitian ataupun data yang dilakukan pengolahan melalui analisis statistik³⁸. Terkait perihal tersebut peneliti

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 49-50.

³⁷ Ibid.,h.39

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.7.

melaksanakan pendekatan kuantitatif karena datanya berbentuk angka dari pelaporan keuangan serta kemudian dilakukan pengolahan dengan alat analisis statistik dalam rangka memperoleh jawaban terkait hipotesisnya.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang terlaksana sifatnya *asosiatif* kausal yakni metode penelitian dalam rangka melakukan penelitian terkait korelasi kausal antar variabelnya, dan juga melakukan pengujian melalui keberadaan sebuah permasalahan ataupun pengetahuan.³⁹ Penelitian yang dilaksanakan bertujuan mencari tahu pembiayaan mudharabah, musyarakah, ijarah terhadap profitabilitas.

C. Sumber Data

Peneliti melakukan pengumpulan data maupun informasi melalui pembacaan serta pengutipan serta melakukan penyusunan dengan didasarkan berbagai data

³⁹ Ibid, h, 11

yang mencakup data primer serta sekunder. Data sekunder adalah data dari literatur, buku, internet, jurnal, artikel, serta sumber lainnya terkait objek yang diteliti. Data yang diteliti bersumberkan pelaporan tahunan (*Annual Report*) Bank Muamalat sejak 2016 hingga 2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terkait pengumpulannya, peneliti mempergunakan sejumlah metode, yakni:

1. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode dalam mengumpulkan teknik data secara tak langsung dalam sebuah subjek yang diteliti, melainkan lewat dokumen.

⁴⁰Peneliti di sini menggunakan hasil pelaporan keuangan Bank Muamalat Cab.

2. Studi Pustaka

Teknik dalam mengumpulkan data di samping melalui penggunaan dokumen, maka mempergunakan

⁴⁰ Ibid, h.87

pula keputusan. Teknik keputusan yakni penelitian yang dilaksanakan melalui melakukan pembacaan, telaah, serta pencatatan yang dijadikan referensi literatur dengan disesuaikan pokok bahasan selanjutnya difilter serta dituangkan pada kerangka pemikiran dengan cara yang seteoritis mungkin.⁴¹

E. Operasional Variabel

Table 2.1

Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sekala
1	Pembiayaan mudharabah (x1)	Mudharabah adalah kerja sama antara 2 pihak maupun lebih darinya, yang mana pihak yang memiliki modal memberi modal pada pihak yang mengelola melalui perjanjian keuntungan.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> Rumus : (total pembiayaan / dana pihak ketiga + modal)	Rasio
2	Pembiayaan musyarakah (x2)	Musyarakah adalah suatu akad jual beli dimana pihak bank menempatkan dana sebagai modal untuk nasabah, selanjut nya bank serta nasabah akan melaksanakan bagi hasil terkait usaha dan nisba	<i>Financing to Deposit Ratio</i> Rumus : (total pembiayaan / dana pihak ketiga + modal)	Rasio

⁴¹ Kartini Kartono, *Pengaruh Metodologi Research* (Bandung: Kencana Alumni, 1998), h. 141.

		yang disetujui dalam waktu tertentu.		
3	Pembiayaan sewa/ijarah (x3)	Ijarah adalah perjajian sewa menyewa dalam suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> Rumus : (total pembiayaan / dana pihak ketiga + modal)	Rasio
4	Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba	<i>Return On Assets</i> Rumus : (laba bersih / total assets) x 100%	Rasio

F. Metode Analisis Data

Sesudah terkumpulnya data kemudian peneliti melakukan analisis data tersebut untuk kemudian hasilnya disimpulkan. Terkait Analisa tersebut peneliti mempergunakan metode berpikir deduktif dengan berlandaskan pada berbagai fakta umum, kejadian konkret, generalisasi, serta fakta dengan sifatnya yang spesifik.⁴²

Metode analisis yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan penelitian studi kasus bertujuan melakukan pengumpulan, pengelolaan, serta selanjutnya melakukan penyajian data observasi supaya pihak lainnya bisa secara tak sulit memperoleh

⁴² Sutriyono Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), h. 42.

penggambaran atas objek yang diteliti. Deskriptif kualitatif dilaksanakan dalam rangka memberi jawaban terkait pertanyaan penelitian yakni melakukan analisis menganalisis pengaruh antara variabel.

Alat dalam menguji analisis datanya yakni analisis regresi berganda, yakni terkait analisis tingkat serta bentuk hubungan pada sebuah variabel terikat serta melebihi 1 variabel bebas.⁴³

1. Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang peneliti gunakan ialah analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda dalam rangka menemukan pengaruh 2 variabel maupun melihatnya terhadap 1 variabel ataupun untuk membuktikan ada/tidak korelasi fungsional antara 2 variabel bebas (X) maupun melebihi 2 dengan suatu variabel terikat (Y).⁴⁴

⁴³ Lukas Setia Atmaja, *Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), h.177

⁴⁴ Usman, Husnaini Dan Setiadi, *Pengaruh Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2003), h. 241

Dimana:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Y	=Profitabilitas
a	=Bilangan Konstanta
b1-b4	=Koefisien Regresi
X1	=Pembiayaan Mudharabah
X2	=Pembiayaan Musyarakah
X3	=Pembiayaan Sewa/Ijarah
e	=Standard Error

2. Uji T (Parsial)

Uji T peneliti gunakan dalam rangka melakukan pengujian pengaruh variabel bebas dan variabel dependen secara parsial, yakni pengaruh setiap variabel bebas pada variabel dependennya, seperti halnya melalui pengujian hipotesis dengan cara yang bersamaan, melakukan pengujian hipotesis dengan cara parsial dilandaskan pula kepada perolehan nilai

probabilitas berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS statistic pra metrik.⁴⁵

- a) Apabila ber probabilitas $> 0,05$ dengan demikian terjadi penerimaan H_0
- b) Pabila ber probabilitas $< 0,05$ dengan demikian terjadi penolakan H_0

Pada pengujian t nilai profitabilitas bisa diamati dalam hasil pengolahan menggunakan program SPSS dalam table *coefficients* kolom sig ataupun *significance*.

3. Uji F (Simultan)

Uji F dipergunakan dalam rangka melakukan pengujian apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan simultan mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan pada model regresi melalui hipotesis statistik. Dalam mengambil keputusannya didasarkan kepada perolehan nilai probabilitas dari hasil pengelolaan data SPSS statistic prametrik yakni:

⁴⁵ Santoso Singgih, *Mengatasi Masalah Statistik Dengan SPSS*, (Jakarta: Gramedia, 2004) h. 168.

- a) Apabila ber probabilitas $<0,05$ dengan demikian terjadi penolakan H_0 ditolak
- b) Apabila ber probabilitas $>0,05$ dengan demikian terjadi penerimaan H_0

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berdasarkan dari hasil regresi berganda memperlihatkan sebesar apa variabel dependen dapat berbagai variabel bebas jelaskan.⁴⁶peneliti mempergunakan regresi linier berganda maka setiap variabel bebasnya yaitu pembiayaan Mudharabah, musyarakah, serta ijarah secara parsial serta simultan memberi pengaruh pada variabel dependen (profitabilitas) dengan dinyatakan menggunakan R^2 .

Besaran koefisien determinasi adalah 0 hingga 1, kian dekat dengan 0, dengan demikian pengaruh seluruh variabel independen pada variabel dependen

⁴⁶ Santoso Singgih, *Mengataisi Masalh Statistik Dengan SPSS*, (Jakarta: Gramedia, h. 167

akan semakin kecil, sedangkan apabila koefisien determinasi dekat dengan 1 dengan demikian model itu kian memiliki kekuatan sebagai penjelas dari berbagai variasi variabelnya. Nilai R square didapat berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel yang peneliti analisis ialah Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, serta Ijarah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020. Sebelum dilakukan pengolahan terlebih dulu datanya dirubah menggunakan perangkat lunak *MS Excel* selanjutnya datanya diimplementasikan dalam SPSS versi 25 melalui pengujian analisis deskriptif.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa Ijarah, dan Profitabilitas

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
X1_Pembiayaan Mudharabah	32	2.55	8.25	4.5156	1.26001
X2_Pembiayaan Musyarakah	32	14.22	96.37	80.8456	25.20839
X3_Pembiayaan Sewa Ijarah	32	1.04	1.87	1.3328	.22496
Y_Profitabilitas	32	.10	1.72	.4781	.52003
Valid N (listwise)	32				

Sumber: *output* SPSS 25 yang diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 4.1 memperlihatkan total data yang peneliti ialah 32 sampel, berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui: Variabel Pembiayaan Mudharabah bernilai paling rendah sebanyak 2,55, paling tinggi 8,25, mean 4,5156, serta berstandar deviasi 1,26001.

- a. Variabel Pembiayaan Musyarakah bernilai paling rendah 14,22, nilai paling tinggi 96,37, mean 80,8456, serta berstandar deviasi 25,20839.
- b. Variabel Pembiayaan Sewa Ijarah bernilai paling rendah 1,04, nilai paling tinggi 1,87, mean 1,3328, serta berstandar deviasi 0,22496.
- c. Variabel Profitabilitas bernilai paling rendah 0,10, nilai paling tinggi sebanyak 1,72, mean 0,4781, serta berstandar deviasi 0,52003.

B. Grafik Pergerakan Variabel

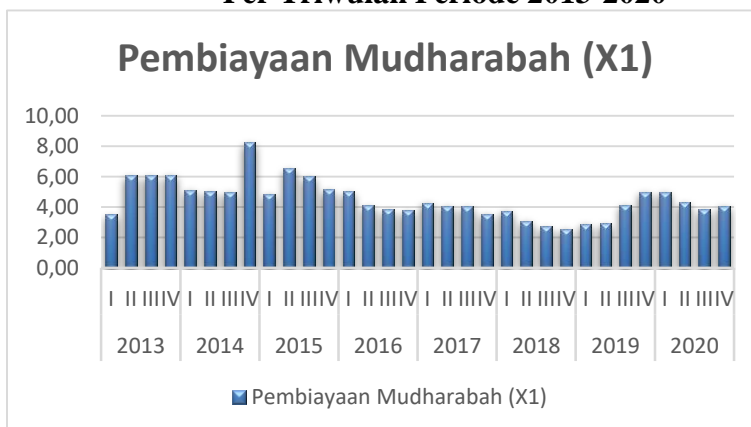
Grafik pergerakan variabel dipergunakan dalam penggambaran berbagai perolehan data. Berbagai datanya mencakup Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, serta Ijarah

terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020.

Dari perolehan data tersebut harapannya bisa mengetahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, serta Ijarah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Datanya setiap triwulan sepanjang periode 2013-2020 :

1. Pembiayaan Mudharabah

Gambar 4.1
Pembiayaan Mudharabah Bank Muamalat Indonesia
Per Triwulan Periode 2013-2020



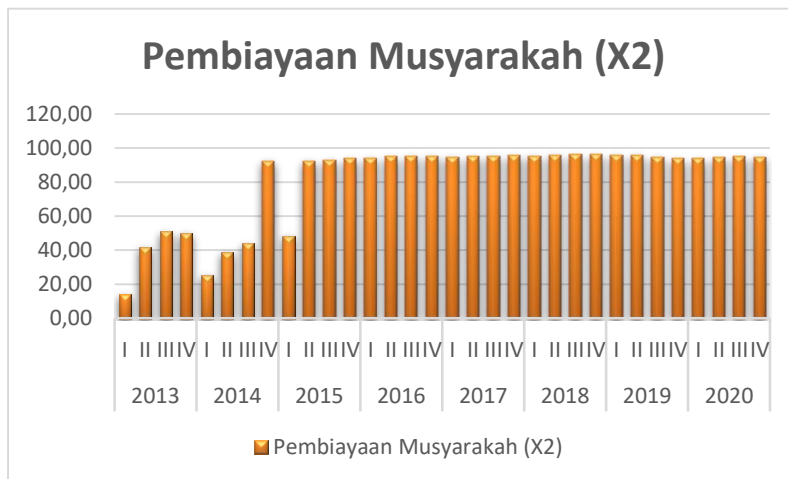
Sumber: data yang diolah, 2022.

Menurut Gambar 4.1, pembiayaan mudharabah Bank Muamalat Indonesia sejak 2013 hingga 2020 mengalami pergerakan yang fluktuatif setiap tahunnya.

Pergerakan saat 2013 menuju 2014 terjadi peningkatan, lalu pada awal triwulan tahun 2015-2016 menurun dengan signifikan diawali saat triwulan I 2015 hingga IV 2018. Selanjutnya terjadi pergerakan peningkatan kembali saat triwulan I tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

2. Pembiayaan Musyarakah

Gambar 4.2
Pembiayaan Musyarakah Bank Muamalat Indonesia
Per Triwulan Periode 2013-2020

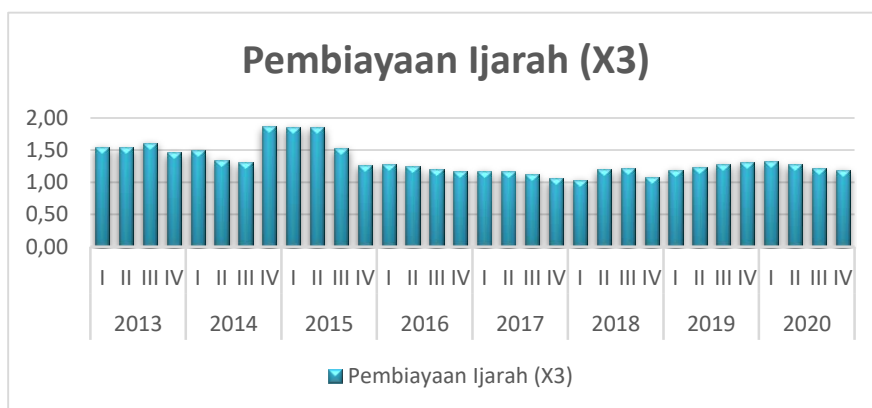


Sumber: data yang diolah, 2022.

Menurut Gambar 4.2, pembiayaan musyarakah Bank Muamalat Indonesia sewaktu 2013 hingga 2020 mengalami pergerakan yang fluktuatif setiap tahunnya. Pergerakan yang dijumpai saat 2013 menuju 2020 mengalami peningkatan signifikan, walaupun masih terdapat penurunan pembiayaan pada awal triwulan tahun 2014, selanjutnya pada triwulan I tahun 2015 sampai dengan 2020 mengalami pergerakan yang cukup stabil.

3. Pembiayaan Ijarah

Gambar 4.3
Pembiayaan Ijarah Bank Muamalat Indonesia
Per Triwulan Periode 2013-2020

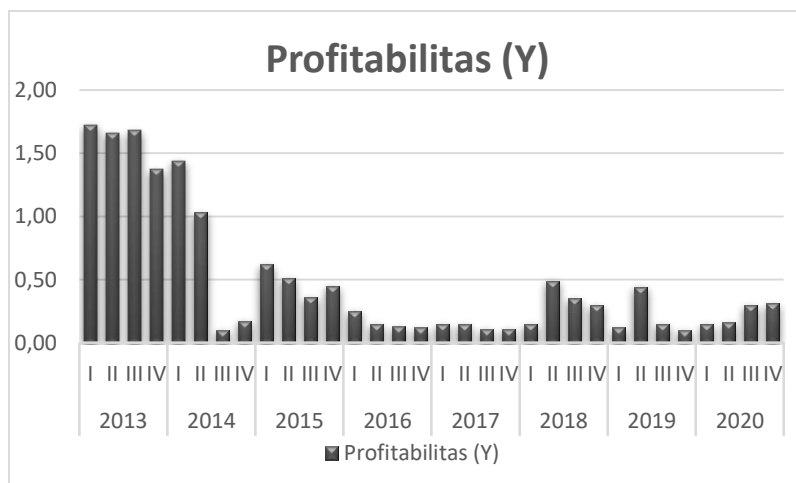


Sumber: data yang diolah, 2022.

Menurut Gambar 4.3, pembiayaan ijarah Bank Muamalat Indonesia sejak 2013 hingga 2020 mengalami pergerakan yang fluktuatif setiap tahunnya. Pergerakan yang terjadi pada tahun 2014 menuju 2015 mengalami peningkatan, lalu pada awal triwulan tahun menurun dengan signifikan diawali saat triwulan I 2016 hingga triwulan I 2018. Selanjutnya terjadi pergerakan peningkatan kembali saat triwulan II tahun 2018 sampai dengan tahun 2020

4. Profitabilitas

Gambar 4.4
Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia
Per Triwulan Periode 2013-2020



Sumber: data yang diolah, 2022.

Menurut Gambar 4.4, profitabilitas Bank Muamalat sejak 2013 hingga 2020 terjadi pergerakan yang fluktuatif setiap tahunnya. Pergerakan yang terjadi sejak triwulan II tahun 2014 hingga 2020 menurun dengan signifikan.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan dalam rangka mencari tahu serta menunjukkan berdistribusi normal tidaknya nilai residual pada model regresi. Pengujian normalitas saat meneliti melalui metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi disebut bagus jika bernilai residual dengan distribusi normal, serta dikategorikan normal jika bernilai *asympt. sig* > 0,05.

Tabel 4.2
Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
	<i>Unstandardized Residual</i>	
N	32	
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.43720763
	<i>Absolute</i>	.120
	<i>Positive</i>	.120

<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Negative</i>	-.081
<i>Test Statistic</i>		.120
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber: *output SPSS 25 yang diolah, 2022.*

Menurut Tabel 4.2 pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh *asymp. sig* bernilai $0,200 > 0,05$, dengan demikian uji normalitasnya memiliki nilai residual dengan distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dalam rangka mencari tahu ada tidaknya hubungan antara seluruh variabel bebas pada model regresi. Pada regresi berganda, sebuah model regresi wajib terbebas dari adanya multikolinieritas yang mana apabila VIF bernilai kurang dari 10 serta *tolerance* bernilai melebihi 0,1, dengan demikian model regresinya bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas
Tolerance dan VIF

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	<i>(Constant)</i>		
	X1_Pembiayaan Mudharabah	.564	1.774
	X2_Pembiayaan Musyarakah	.763	1.310
	X3_Pembiayaan Sewa Ijarah	.483	2.071

a. *Dependent Variable: Y_Profitabilitas*

Sumber: *output* SPSS 25 yang diolah, 2022.

Menurut Tabel 4.3 diperoleh nilai *tolerance* X1_Pembiayaan Mudharabah (0,564), X2_Pembiayaan Musyarakah (0,763), dan X3_Pembiayaan Sewa Ijarah (0,483) > 0,1 dan nilai VIF X1_Pembiayaan Mudharabah (1,774), X2_Pembiayaan Musyarakah (1,310), dan X3_Pembiayaan Sewa Ijarah (2,071) < 10, maka model regresinya bisa dikategorikan tak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya dalam rangka mencari tahu adanya ketidaksamaan varians dalam model regresi dari residual antar observasi satu dengan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dalam model regresinya melalui metode *Glejser*. Model regresi disebut bagus jika tidak ditemukan heteroskedastisitas, artinya varians dari residual haruslah konstan pada variabelnya secara menyeluruh, melalui pengamatan nilai *sig.* > 0,05.

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas
Uji *Glejser*

<i>Coefficients^a</i>			
Model	t	Sig.	
1	(Constant)	1.600	.121
	X1_Pembiayaan Mudharabah	-.756	.456
	X2_Pembiayaan Musyarakah	-.653	.519
	X3_Pembiayaan Sewa Ijarah	-.850	.402
a. Dependent Variable: abs_res			

Sumber: *output* SPSS 25 data diolah, 2022.

Menurut Tabel 4.4, sig. X1_Pembiayaan Mudharabah (0,456), X2_Pembiayaan Musyarakah (0,519), dan X3_Pembiayaan Sewa Ijarah (0,402) > 0,05,

dengan demikian bisa dikatakan model regresi tersebut bisa dikategorikan tak dijumpai gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilaksanakan dalam rangka mencari tahu adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yakni adanya hubungan dari residual dalam setiap observasinya di model regresi. Peneliti menguji autokorelasi melalui metode *Durbin Watson*. Model regresi disebut bagus jika tak dijumpai autokorelasi melalui pengamatan nilai *Durbin Watson* antara -2 hingga 2.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Durbin-Watson

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.626 ^a	.392	.327	2.56445	1.371
a. <i>Predictors:</i> (Constant), X3_Pembiayaan Sewa Ijarah, X2_Pembiayaan Musyarakah, X1_Pembiayaan Mudharabah					
b. <i>Dependent Variable:</i> Y_Profitabilitas					

Sumber: *output SPSS 25 yang diolah, 2022.*

Menurut Tabel 4.5 *Durbin-Watson* bernilai 1,371 yang mana ada di antara -2 hingga 2, hal tersebut membuktikan tak dijumpai autokorelasi.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas tujuannya dalam rangka mencari tahu ada tidaknya hubungan linear pada setiap variabel penelitiannya. Peneliti menggunakan metode *Lagrange Multiplier (LM-Test)*. Model regresinya disebut bagus haruslah linear, melalui pengamatan nilai *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel.

Tabel 4.6

**Uji Linearitas
*Lagrange Multiplier***

<i>Model Summary</i>		<i>ANOVA^a</i>		
Model	<i>R Square</i>	Model	df	
1	.001	1	Residual	28
a. <i>Dependent Variable: Unstandardized Residual</i>				
b. <i>Predictors: (Constant), x3_kuadrat, x2_kuadrat, x1_kuadrat</i>				

Sumber: *output SPSS 25 yang diolah, 2022.*

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Hitung} &= n \times R \text{ Square} \\
 &= 32 \times 0,001 \\
 &= 0,032.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Chi Square Table} &= df= 0,05, 28 \\ &= 41,34. \end{aligned}$$

Menurut Tabel 4.6 diperoleh nilai *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Table sebanyak $0,032 < 41,34$, dengan demikian uji linearitas dalam model regresi disebut linear.

D. Analisis Regresi Berganda

1. Persamaan Regresi

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda dalam rangka mencari tahu akurasi korelasi dari Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2), serta Pembiayaan Sewa Ijarah (X3) terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak 2013 hingga 2020.

Tabel 4.7
Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.325	6.249		2.293	.030

X1_Pembiayaan Mudharabah	-15.349	9.381	-.321	- 1.636	.113
X2_Pembiayaan Musyarakah	.045	.021	.362	2.147	.041
X3_Pembiayaan Sewa Ijarah	-7.249	2.947	-.522	- 2.460	.020
a. <i>Dependent Variable: Y_Profitabilitas</i>					

Sumber: *output SPSS 25 data diolah, 2022.*

Menurut Tabel 4.7 bisa dinilai koefisien serta nilai konstanta regresi dapat terbentuk melalui persamaan linear berganda yang mencakup :

$$Y = 14,325 - 15,349 \beta_1 + 0,045 \beta_2 - 7,249$$

β_3

Keterangan :

Y = Profitabilitas

β_1 = Pembiayaan Mudharabah

β_2 = Pembiayaan Musyarakah

β_3 = Pembiayaan Sewa Ijarah

berdasarkan persamaan regresi tersebut, kesimpulannya :

- a. Konstanta (a) sebanyak 14,325 yang berarti dengan tak adanya variabel Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2), dan Pembiayaan Sewa Ijarah (X3), dengan demikian Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk meningkat sebanyak 14,325.
- b. Koefisien regresi dalam variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) bernilai $-15,349$ yang berarti apabila Pembiayaan Mudharabah (X1) ditingkatkan sebesar 1 namun variabel lainnya konstan dengan demikian membuat penurunan Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat sebanyak $-15,349$.
- c. Koefisien regresi pada variabel Pembiayaan Musyarakah (X2) sebanyak 0,045 yang berarti apabila Pembiayaan Musyarakah (X2) ditingkatkan sebanyak 1 namun variabel yang lain konstan, dengan demikian menjadi penyebab meningkatnya Profitabilitas PT. Bank Muamalat sebanyak 0,045.

d. Koefisien regresi dalam variabel Pembiayaan Sewa Ijarah (X3) sebanyak $-7,249$ berarti apabila Pembiayaan Sewa Ijarah (X3) ditingkatkan sebanyak 1 namun variabel yang lain konstan dengan demikian menjadi penyebab penurunan Profitabilitas PT. Bank Muamalat sebanyak $-7,249$.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Saat meneliti, pengujian t dipergunakan dalam rangka mencari tahu pengaruh secara parsial variabel Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2), serta Pembiayaan Sewa Ijarah (X3) terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat sejak 2013 hingga 2020. Dalam rangka mencari tahu hasil hitung uji t bisa diamati dalam Tabel berikut:

Table 4.8

Uji t

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
-------	------------------------------------	----------------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.325	6.249		2.293	.030
	X1_Pembiayaan Mudharabah	-15.349	9.381	-.321	-1.636	.113
	X2_Pembiayaan Musyarakah	.045	.021	.362	2.147	.041
	X3_Pembiayaan Sewa Ijarah	-7.249	2.947	-.522	-2.460	.020
a. Dependent Variable: Y_Profitabilitas						

Sumber: *output SPSS 25 data diolah, 2022.*

Menurut Tabel 4.8 didapat besaran angka t tabel yang ketentuannya $\alpha = 0,05$ serta $dk = (n-k)$ atau $(32-4) = 28$, dengan demikian diperoleh t tabel bernilai 1,70113, dengan demikian setiap variabelnya ialah:

1. Menurut hasil perhitungan melalui SPSS 25 dalam Tabel 4.8, variabel Pembiayaan Mudharabah bernilai t hitung sebanyak -1,636 sig. bernilai 0,113. Ketetapan dalam mengambil keputusan hipotesis ditolak maupun diterima, dilandaskan melalui t hitung yang bernilai melebihi ($>$) t tabel, serta -t hitung bernilai kurang dari ($<$) -t tabel, atau apabila

bersignifikansi kurang dari ($<$) 0,05, dengan demikian kesimpulannya terjadi penerimaan hipotesis. Hasil penelitian sekarang mendapatkan -t hitung yang bernilai melebihi ($>$) -t tabel ($-1,636 > -1,70113$) serta bernilai signifikansi $0,113 > 0,05$, dengan demikian Pembiayaan Mudharabah tidak mempengaruhi Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak tahun 2013 hingga 2020.

2. Menurut hasil hitung melalui SPSS 25 dalam Tabel 4.8, variabel Pembiayaan Musyarakah t hitungnya bernilai 2,147 yang bernilai sig. 0,041. Ketetapan dalam mengambil keputusan antara ditolak maupun diterimanya hipotesis dilandaskan melalui hasil nilai t hitung yang melebihi ($>$) t tabel, -t hitung bernilai kurang dari ($<$) -t tabel, ataupun apabila bernilai signifikansi kurang dari ($<$) 0,05, dengan demikian kesimpulannya terjadi penerimaan hipotesis.

Hasil penelitiannya diperoleh t hitung yang bernilai melebihi ($>$) t tabel ($2,147 > 1,70113$) serta bernilai signifikansi $0,041 < 0,05$, dengan demikian Pembiayaan Musyarakah mempengaruhi Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat sejak tahun 2013 hingga 2020.

3. Menurut hasil hitung melalui program SPSS 25 dalam Tabel 4.8, variabel Pembiayaan Sewa Ijarah t hitungnya bernilai $-2,460$ serta bersignifikansi $0,020$. Dalam mengambil keputusan terkait diterima serta ditolaknya hipotesis dilandaskan pada t hitung yang bernilai melebihi ($>$) t tabel, -t hitung bernilai kurang dari ($<$) -t tabel, ataupun signifikansinya bernilai kurang dari ($<$) $0,05$, dengan demikian kesimpulannya terjadi penerimaan hipotesis. Hasil penelitiannya diperoleh -t hitung bernilai kurang dari ($<$) -t tabel ($-2,460 < -1,70113$) serta bernilai signifikansi $0,020 < 0,05$, maka

Pembiayaan Sewa Ijarah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020.

3. Uji F (Simultan)

Uji F hitung dipergunakan dalam rangka melakukan pengujian pengaruh variabel Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2), dan Pembiayaan Sewa Ijarah (X3) terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020 secara secara simultan. Sebuah variabel dikategorikan memiliki pengaruh, jika F hitung melebihi ($>$) F Tabel, serta dikategorikan signifikan jika sig. Bernilai kurang dari ($<$) 0,05. Hasil uji F hitungnya bisa diamati dalam Tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji F

ANOVA ^a						
Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	sig.	
1	Regression	118.790	3	39.597	6.021	.003 ^b
	Residual	184.139	28	6.576		
	Total	302.929	31			

a. *Dependent Variable: Y Profitabilitas*

b. *Predictors: (Constant), X3_Pembiayaan Sewa Ijarah, X2_Pembiayaan Musyarakah, X1_Pembiayaan Mudharabah*

Sumber: *output SPSS 25 data diolah, 2022.*

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh F hitung sebanyak 6,021, sebagai penentu nilai F Tabel yang bertingkat signifikansi 5%, dan juga *degree of freedom* (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ ataupun $(32-4)$ serta $(k-1)$ ataupun $(4-1)$, $df = (32-4 = 28)$ serta $(4-1 = 3)$, dengan demikian didapat hasil dalam F Tabel yang bernilai 2,95. F hitung bernilai melebihi ($>$) F tabel ($6,021 > 2,95$) serta bernilai signifikansi $0,003 < 0,05$, bisa dinyatakan Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2), dan Pembiayaan Sewa Ijarah (X3) mempengaruhi Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak 2013 hingga 2020 secara simultan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi ($Adj R^2$) secara mendasar tujuannya dalam rangka melakukan pengukuran sejauh apa kemampuan model sebagai penjelas varians variabel terikatnya.

Table 4.10
Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.626 ^a	.392	.327	2.56445

a. *Predictors:* (Constant), X3_Pembiayaan Sewa Ijarah, X2_Pembiayaan Musyarakah, X1_Pembiayaan Mudharabah

Sumber: *output* SPSS 25 data diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh Koefisien Determinasi ($Adj R^2$) bernilai 0,327, yang berarti perihal tersebut menjadi indikasi kontribusi variabel bebas variabel Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2), dan Pembiayaan Sewa Ijarah (X3) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020 sebanyak 32,7%.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan atas terlaksanakannya penelitian adalah mencari tahu pengaruh Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2), serta Pembiayaan Sewa Ijarah (X3) terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat sejak

2013 hingga 2020. Pembahasan atas hasil penelitiannya yakni:

1. Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020.

Berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh nilai $-t$ hitung melebihi ($>$) $-t$ tabel ($-1,636 > -1,70113$) serta bernilai signifikansi $0,113 > 0,05$, dengan demikian Pembiayaan Mudharabah tidak mempengaruhi Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020.

Berdasarkan hasil pada penelitian, Pembiayaan Mudharabah tak mempengaruhi Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020. Perihal tersebut dikarenakan pembiayaan mudharabah cenderung lebih mempengaruhi ekuitas daripada asset. Asset meliputi aktiva perusahaan secara menyeluruh, selanjutnya ekuitas adalah modal perusahaan yang mana

modal merupakan aset yang dikurangkan dengan kewajibannya.

Terkait teori sinyal, teori tersebut memperlihatkan manajemen yang mempunyai informasi terkait keadaan perusahaan yang cenderung melakukan pengambilan keputusan yang mana perihal tersebut mampu memberi sinyal informasi pada pasarnya. Satu diantara satu sinyal yang akan senantiasa manajemen usahakan oleh dalam rangka diperlihatkan pada pasar adalah kemampuan memproduksi profitabilitas. Pembiayaan mudharabah dari pihak bank syariah menjadi suatu sinyal positif yang manajemen perusahaan kirimkan.

Pembiayaan Mudharabah tidak mempengaruhi Profitabilitas PT. Bank Muamalat sejak 2013 hingga 2020, perihal tersebut juga disebabkan pembiayaan mudharabah digolongkan pada pembiayaan yang cenderung sedikit dipergunakan pada bank syariah, daripada pembiayaan murabahah serta musyarakah. Pembiayaan mudharabah secara praktik cenderung tak

banyak bank minati bank saat distribusinya dikarenakan tingkat keuntungannya tak pasti pada skema pembiayaan mudharabah berprinsip *profit and loss sharing*, dengan demikian perolehan keuntungannya tergantung keberhasilan usaha nasabahnya. Maka darinya pembiayaan mudharabah tersebut pendistribusiannya cenderung kalah saing dengan pembiayaan investasi yang bank konvensional tawarkan.

Di samping hal tersebut, resiko yang besar dalam pembiayaan mudharabah berakibat merugikan pihak bank, timbulnya resiko atas pembiayaan mudharabah lebih tinggi dikarenakan dana yang didistribusikan pada usaha nasabah adalah milik bank sepenuhnya, maka darinya kuantitas pembiayaan mudharabah sedikit dengan demikian berkontribusi rendah dalam meningkatkan profit.

Apabila sebuah bank dapat melakukan pengelolaan dalam menyalurkan pembiayaan dan terkhusus pembiayaan mudharabah secara optimal, tentunya

penerimaan profitabilitas oleh bank cenderung mengalami peningkatan pula dikarenakan dengan tingginya resiko dalam pembiayaan mudharabah sejalan dengan perolehan keuntungannya. Maka darinya akan lebih baik jika PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk lebih gencar terkait penyaluran pembiayaan mudharabah melalui berprinsipkan bagi hasil. Dikarenakan di samping memperoleh keuntungan dengan distribusi pembiayaan mudharabah, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk juga kian menunjukkan eksistensi dirinya terkait penerapan prinsip bagi hasil dimana hal tersebut merupakan ciri utama bank syariah.

Perihal tersebut didukung oleh penelitian Friska Larasati Putri (2017) yang membuktikan Pembiayaan Mudharabah tak mempengaruhi Profitabilitas.

2. Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020.

Berdasarkan hasil penelitiannya didapat t hitung bernilai $> t$ tabel ($2,147 > 1,70113$) serta bernilai signifikansi sebanyak $0,041 < 0,05$, dengan demikian Pembiayaan Musyarakah mempengaruhi Profitabilitas PT. Bank Muamalat sejak 2013 hingga 2020.

Berdasar pada hasil pada penelitian ini, pembiayaan musyarakah mempengaruhi profitabilitas PT. Bank Muamalat sejak 2013 hingga 2020 secara positif serta signifikan. Hal ini mengartikan bahwa sewaktu terjadi peningkatan pembiayaan musyarakah dengan demikian terjadi pula peningkatan tingkat profitabilitas.

Teori sinyal menjadi suatu langkah yang ditempuh dalam rangka memperlihatkan kebijakan perusahaan. Saat menggunakan sinyal, manajemen berupaya memperlihatkan pencapaiannya atas perusahaan yang dimilikinya, yang mana dengan tak ada sinyal ini menyulitkan penyampaian informasi pada pihak luar dalam rangka memperlihatkan kemampuan terkait pencapaian target sesuai harapan. Transaksi musyarakah

menjadi suatu jenis pembiayaan yang bank Syariah tawarkan sebagai tindakan penjaring laba. Pembiayaan tersebut umumnya nasabah gunakan menjadi modal saat mengoperasikan usaha. Keuntungan usahanya selanjutnya dilakukan pembagian pada masing-masing pihak, nasabah yang memiliki usaha serta bank syariah menjadi orang yang memberi dana. Kerugian serta keuntungannya didistribusikan dengan berprinsipkan bagi hasil yang mana pembagiannya disesuaikan kesepakatan awal.

Pada teori sinyal, perusahaan berperan menjadi pihak yang mengirimkan sinyal serta menentukan cara setepat mungkin dalam mengomunikasikan pada pihak luar. Suatu cara berkomunikasi melalui sinyal ialah melalui pembagian profitabilitas. Pembiayaan musyarakah menjadi suatu transaksi pembiayaan yang bank Syariah lakukan tentunya diharapkan mampu ber profitabilitas tinggi. Walaupun begitu minat masyarakat yang rendah terkait jenis pembiayaan tersebut memicu tak

sesuainya perolehan hasil dengan apa yang pihak manajemen ekspektasikan.

Tak bisa dihindari dalam transaksi pembiayaan musyarakah yang bank Syariah lakukan terdapat resiko kerugian. Resiko tersebut dapat diminimalkan melalui melihat permohonan serta ketentuan berkas yang nasabahnya lampirkan. Terkait pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan, tentunya perusahaan mampu melakukan pertimbangan atas aktivitas yang berpeluang dihasilkannya profit, tak terkecuali pada saat bertransaksi musyarakah.

Praktek pembiayaan musyarakah sesungguhnya hamper sama dengan praktek pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang membuatnya berbeda ialah pada siapa disalurkan pembiayaan itu. Pembiayaan mudharabah tersalurkan pada koperasi, BMT (*baitul maal wa tamwil*), dan juga multifinance. selanjutnya dalam pembiayaan musyarakah berbentuk modal usaha misalnya jasa maupun

perdagangan. Dalam prakteknya di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, pendistribusian dana sebagai modal usaha kerja misalnya jasa serta perdagangan amat sering dipergunakan daripada distribusi pembiayaan pada BMT ataupun koperasi. Pembiayaan musyarakah seringkali dipergunakan daripada menggunakan pembiayaan mudharabah, hal inilah yang menjadi penyebab pembiayaan musyarakah mempengaruhi profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk secara signifikan. Dengan begitu, kian tingginya pembiayaan musyarakah yang tersalur pada para nasabah, dengan demikian tingkatan profitabilitasnya pun akan semakin meningkat.

Perihal tersebut didukung penelitian Arief Wibowo dan Sunarto (2016) yang mendapat bukti Pembiayaan Musyarakah mampu mempengaruhi Profitabilitas.

3. Pembiayaan Sewa Ijarah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020.

Berdasarkan hasil penelitiannya, diperoleh nilai -t hitung yang di bawah ($<$) nilai -t tabel ($-2,460 < -1,70113$) serta bernilai signifikansi $0,020 < 0,05$, dengan demikian Pembiayaan Sewa Ijarah mempengaruhi Profitabilitas PT. Bank Muamalat sejak 2013 hingga 2020.

Dari hasil pada penelitian ini, pembiayaan sewa ijarah berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas PT. Bank Muamalat sejak 2013 hingga 2020. Berpengaruh negatif berarti semakin tinggi pembiayaan sewa ijarah maka berdampak pada profitabilitas yang cenderung menurun. Kian kecilnya aset yang disewakan memperlihatkan dengan kian efisiennya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk terkait pelaksanaan operasional usaha yang dimilikinya. Kian kecilnya ijarah memperlihatkan resiko yang bank tanggung kian berkurang, artinya lebih kecil kerugian yang akan pihak PT. Bank Muamalat terima.

Terkait teori sinyal, perusahaan berperan menjadi pihak yang mengirimkan sinyal akan yang berusaha

menentukan cara yang setepat mungkin dalam melakukan pengomunikasian sinyal pada pihak luar. Keadaan positif pada perusahaan bisa dilakukan pengomunikasian pada pasar yang berbentuk kemampuan terkait pemerolehan profitabilitas. Keuntungan perusahaan pada bank tentu amat kuat hubungannya dengan transaksi pembiayaan. Transaksi ijarah merupakan transaksi pembiayaan dimana bank syariah membiayai nasabah dalam bertransaksi sewa barang. Transaksi ijarah dilakukan dengan tidak terdapat perpindahan kepemilikan ataupun adanya perpindahan kepemilikan. Perpindahan kepemilikan tersebut dilaksanakan sesudah terlebih dulu masing-masing pihak sepakati serta sifatnya mengikat.

Terkait teori sinyal, teori tersebut bisa dilakukan penjabaran selaku langkah yang dilaksanakan dalam rangka memperlihatkan kebijakan perusahaan. Profitabilitas menjadi suatu bentuk sinyal yang pihak manajer sampaikan. Walaupun begitu kadang kala sinyal yang manajer perusahaan kirimkan tak sejalan apa yang

perusahaan harapkan. Perihal tersebut diperlihatkan melalui tindakan menyampaikan informasi terkait transaksi pembiayaan musyarakah yang perusahaan lakukan.

Pembiayaan sewa ijarah mempengaruhi profitabilitas PT. Bank Muamalat sejak 2013 hingga 2020 secara negatif serta signifikan, perihal tersebut karena terkait penyewaan aset itu ada sejumlah resiko yang berpeluang bank alami yakni kerusakan serta penyusutan barang yang berdampak pada tetapnya bank dalam memperoleh biaya sewa akan tetapi diharuskan melakukan penanggungan kerusakan, biaya tambahan serta pengalokasian dana dalam rangka pembiayaan untuk penyusutan barang. Biaya penyusutan serta kerusakan barang yang bank keluarkan bisa berpengaruh pada perolehan laba oleh bank serta bisa membuat turunnya profitabilitas PT. Bank Muamalat.

Apabila kian sedikit nasabah yang melakukan penyewaan aset kepada bank, dengan demikian bank

berkemungkinan mengalami kerugian yang kian menurun serta profitabilitas yang bank dapatkan cenderung mengalami peningkatan. Di samping hal tersebut besaran peluang rusaknya aset yang nasabah sewa serta ujarah yang rendah yang bank terima, dengan demikian cenderung kian menurun profitabilitas yang akan pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk terima.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Purnama Putra Maftuhatul Hasanah (2018) menyatakan Pembiayaan Sewa Ijarah mempengaruhi Profitabilitas.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Menurut hasil penelitian Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, serta Pembiayaan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Pembiayaan Mudharabah tidak mempengaruhi Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020. Artinya, naik turunnya Pembiayaan Mudharabah tidak berdampak pada naik turunnya profitabilitas. Hal ini dikarenakan Pembiayaan Mudharabah dalam prakteknya cenderung tak sering diminati, karena pada penyaluran tingkat keuntungannya yang tak pasti pada skema Pembiayaan Mudharabah yang mempergunakan prinsip *profit and loss sharing*, dan dengan demikian perolehan keuntungannya dalam keberhasilan usaha nasabah.

2. Pembiayaan Musyarakah mempengaruhi Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020. Yang berarti dengan kian tingginya Pembiayaan Musyarakah, maka akan terjadi peningkatan profitabilitas. Perihal tersebut dikarenakan kontribusi atas Pembiayaan Musyarakah melebihi Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah mempunyai tingkatan resiko di bawah Pembiayaan Mudharabah dikarenakan penyertaan modal serta kerugiannya ditanggung seluruh pihaknya.
3. Pembiayaan Sewa Ijarah mempengaruhi Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020. Yang berarti dengan kian tingginya Pembiayaan Sewa Ijarah, dengan demikian terjadi penurunan profitabilitas. Perihal tersebut dikarenakan pada pembiayaan Sewa Ijarah ada sejumlah resiko yang berpeluang bank Syariah alami, yakni penyusutan serta kerusakan barang berakibat pada bank yang senantiasa memperoleh biaya sewa akan tetapi diharuskan untuk melakukan penanggungan atas kerusakan. Biaya penyusutan serta kerusakan barang yang

bank Syariah keluaran tersebut bisa memberi pengaruh pada perolehan laba oleh bank serta bisa membuat turunnya profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, beserta kesimpulan. Dengan demikian peneliti melakukan pengemukakan atas sejumlah saran atas hasil penelitian, yakni:

1. Pihak manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebaiknya dapat melakukan pengelolaan pembiayaan, terkhusus pada pembiayaan mudharabah secara optimal. Karena pembiayaan mudharabah menjadi suatu bagian atas pembiayaan yang berprinsip bagi hasil dimana hal itu menjadi prinsip pokok bank syariah, dengan demikian sebaiknya pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dapat senantiasa membuat meningkatnya porsi pembiayaan mudharabah melalui pertimbangan kualitas pengelolaan serta peluang timbulnya resiko atas pembiayaan itu, serta memperketat prosedur kelayakan pembiayaan khususnya pembiayaan mudharabah agar tingkat pengembaliannya

lancar sehingga dapat meningkatkan kontribusi yang besar dalam meningkatkan laba bank, dan disertai dengan manajemen risiko yang baik, agar segala risiko yang mungkin muncul dalam pembiayaan mudharabah dapat ditekan seminimal mungkin.

2. Diharapkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tetap meningkatkan jumlah pembiayaannya terutama pada pembiayaan musyarakah dimana pembiayaan ini menunjukkan semakin tinggi jumlah pembiayaan maka akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk diharapkan lebih berhati-hati dalam melakukan pembiayaan musyarakah dikarenakan adanya sistem percepatan pelunasan pada pembiayaan ini bisa memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diprosikan oleh profitabilitas.
3. Pembiayaan Sewa Ijarah mempengaruhi negatif Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk secara negatif. Oleh karena itu, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk hendaknya menyeimbangkan dalam

melakukan pembiayaan sewa ijarah, antara percepatan pelunasan dengan pembentukan pembiayaan baru sehingga pelunasan pembiayaan di setiap bulannya agar tidak berdampak negatif terhadap profitabilitas. Kegiatan penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah pasti mengandung risiko. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka semakin besar pula risiko yang akan dihadapi oleh bank tersebut. Oleh karena itu, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk harus memaksimalkan pengawasan agar meminimalisir terjadinya risiko yang ditimbulkan dengan mengawasi laporan keuangan dan mengevaluasinya jika terdapat keganjilan dalam laporan keuangan, dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan agar risiko yang terjadi semakin kecil.

DAPTAR PUSTAKA

- Adiwarman karim, bank islam: Analisis Fiqih dan keuangan (Jakarta : Raja Grafindo persada 2008).
- Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah (Jakarta Raja Grafindo Persada 2012).
- Atika Ria Pratika, Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”. (Skripsi Program Studi Keuangan Islam Syariah dan Hukum UIN Kalijaga Yogyakarta, 2013), h 72.
- Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol 4, No 3 (Juli, 2018)
- Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 4, No 3 (Juli 2018).
- Dei Sukwikyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2010)
- Dita Ulan Sari, “*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012*”. (Skripsi Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang 2013),
- Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas* ”(Jurusan Riset dan Akuntansi, Volume 3 Isu I (februari 2013))”.

Dizzere Alice Belina, “*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2014*”. (Skripsi Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung 2017)”.

Dwi Sukwikyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta : pustaka pelajar 2010).

Erlyta Dhessy Irmawati “*Pengaruh FDR Pembiayaan Jual Beli Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan NFP Terhadap Profitabilitas*”. (Skripsi Program Studi Fakultas Ekonomi DIPonegoro, Semarang 2014).

Eugene F Bringman dan Joel F Houston. 2001 *Manajemen Keunagan*. Jakarta: Erlangga.

I Mode Sundana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori*. (Jakarta: Erlangga, 2011).

Iqbal Hasan *Analisis Data Penelitian Dengan statistic* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).

Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teri*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 135.

Kartini Kartono, *Pengaruh Metodologi Research* (Bandung: Kencana Alumni, 1998).

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali peres, 2015).

Maulia Azari. 2019. *Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum*

Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. Skripsi Utara.

Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih dan Keuangan*, “(Yogyakarta: YPPI 2014)”.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2014).

Muslim, Dr Muhamat Arfan. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas “. *Jurnal Magister Akuntansi*, Volume 3, No 4 (November 2014).

Rizal Yaya Op. Cit, h 162-163.

Sofian Harahap. Er Al, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Universitas Trisakti 2007).

Santoso Sogih, *Mengatasi Masalah Statistik Dengan SPSS* (Jakarta: Gramedia, 2004).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung Alfabeta, 2008).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Jakarta: ALFABETA, 2010).

Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Citra 2014).

Triyani 2018. *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (PDR) dan Office channeling terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Periode 2015-*


2017. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Undang-undang No 10 tahun 1998 mengenai perbankan

V. Wiratna Sujarwani, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

www.bankmuamalat.co.id (Di akses 28 oktober 2021: pukul 09:00)

LAMPIRAN



PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nopita Sari
 NIM : 1730603260
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Perbankan Syariah
 Pembimbing I : Dr. Peny Cahaya Azhari M.M.,M.BA.,AK.
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

No.	Hari/tanggal	Konsultasi	Paraf
1.		Perhatikan fenomena masalah blm clear	P
2		Teori iptm ada. Hasil peneliti sebelumnya dpt dilampirkan	P
3		Bah 4 pembahasan, dpt kaitkan dg teori & peneliti sebelumnya	P
4		Acc bab 1-5. siap diripikan	P

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADENFATAH
PALEMBANG**



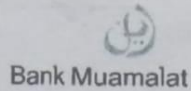
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang,
30126 Telp. (0711)35276 website:
www.radenfatah.ac.id

KARTUBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NOPITA SARI
NIM : 1730603260
Judul : pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan sewa ijarah terhadap profitabilitas bank muamalat indonesia
Dosen Pembimbing : DIAN PERTIWI S.E.I.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-09-27 10:08:36	asalamualikum nopita sarinim 1730603260 izin bimbinggan untuk bab 1	wassalamualaikum, kirim ulang dalam bentukpdf ya kids
2	2021-09-30 11:31:36	baik buk sudah saya perbaiki	revisi ya kids. (1) dibuat paragraf ya kids untuksetiap kalimat; (2) Perbaiki yang typo, masih banyak typo; (3) tambahkan research gap untuk setiap variabel; (4) sistematika penulisan
3	2021-11-08 14:24:27	asalam mualaikum bu,bimbinggan nopita bu.	waalaikummussalam, revisi ya kids (1) untuk setiap paragraf dibuat sumbernya dalam bentuk footnote, (2) spasi 2,0; (3) mencari data profitabilitas bank muamalat cabang palembang itu dimana kids ??
4	2021-11-16 09:53:58	Asalamualaikum bu, mohon bimbinganya!!	waalaikummussalam, revisi ya kids, masih banyak yang typo, footnote masih banyak yang kurang, kamis bimbingan dengan ibu secara offline aja ya
5	2021-12-05 23:54:58	aslamualikum ibu, mihon dipriksa bu	waalaikummussalam, oke kids acc

			bab 1 ya
6	2022-08-01 11:55:46	Asalamualaikum bu, sayanopita sari mohon bimbingnya	waalaikummussalam, bahasa asing gunakan huruf miring ya kids. Untuk penomoren gambar2.1, keterangannya itu berada di atas bukan di bawah
7	2022-08-03 12:22:08	asalamualikum ibu, sudah saya perbaiki bu.. mohon maaf mengangu waktunya	waalaikummussalam, oke kids acc bab 2
8	2022-08-11 13:44:57	Asalmualikum ibu, saya sudah mengerjakan bab 3mohon di priksa bu, maaf mengagu waktunya	waalaikummussalam, oke kids acc bab 3
9	2022-10-28 14:39:37	Asalamulaikum bu ini bab 4saya mohon di priksa	waalaikummussalam, profitabilitas menggunakan satuan apa kids ?
10	2022-11-22 08:13:05	Asalamualiku m ibu ini skripsi bab 4 nya ibu	waalaikummussalam, apakah mungkin nolai profitabilitasnya dalam bentuk rupiah ? berartihanya 1,sekian ??
11	2022-12-06 09:46:38	Assalamualikum ibu, skripsibab 4 saya	waalaikummussalam, disamakan dulu ya kids untuk nilai seluruh variabelnya dijadikan rasio
12	2022-12-19 15:55:33	Assalamualikum ibu ini bab4 saya	waalaikummussalam, oke kids acc bab 4
13	2022-12-22 20:24:19	Assalamualikum ibu ini bab5 nya saya	waalaikummussalam, revisi dikit ya kids, untukdi kesimpulan tidak usah lagi memasukkan angka ya, tp dianalisis kenapa bisa berpengaruh atau tidak berpengaruh
14	2022-12-30 10:02:19	Assalamualikum ibu ini bab5 nya	waalaikummussalam, siap kids, acc bab 5,silahkan lengkapi untuk daftar isi, daftarpustaka, dll ya



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No. /BMI-PLG/VIII/2021

Palembang, 06 September 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang
 Jl. Prof KH Zainal Abidin Fikry No 1 KM 3.5 Palembang 30126

Perihal : **Konfirmasi Penelitian Di Bank Muamalat**

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan semoga kita selalu diberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amin.

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi dengan data sebagai berikut :

NAMA	NIM
NOPITA SARI	1730603260

Memang benar dan diterima untuk Penelitian di Bank Muamalat Cabang Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

ولسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

PT BANK MUAMALAT, INDONESIA, Tbk.

Cabang Palembang



M Helmi
 Branch Manager

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nopita Sari

Nim : 1730603260

Tempat, Tanggal Lahir : Betung Ababa 12 Februari 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : betung ababa (Kupaten PALI)

No. Telepon :081271019356

E-Mail : nopitasari12021999@gmail.com

Riwayat Pendidikan : SD Mi Nurul Ikhwan betung abab

SMP PGRI Betung abab

SMA Negeri 1 Abab

